KONFERCAB XIX-XVIII
PC IPNU IPPNU KABUPATEN GARUT
GARUT, 15-16 OKTOBER 2022

I.P.N.U

MATERI KONFERCAB PC IPNU GARUT XIX

"Teruskan Jejak, Membentuk Watak,
Menyongsong Abad Emas Pelajar Nahdlatul Ulama"

TATA TERTIB KONFERCAB XIX | LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
MATERI KOMISI ORGANISASI | MATERI KOMISI PROGRAM KERJA
MATERI KOMISI REKOMENDASI | TATA TERTIB PEMILIHAN KETUA

PONPES AL-WASILAH, 15-16 OKTOBER 2022




I.P.N.U

KATA PENGANTAR

Nomena era globalisasi ini memunculkan temuan baru yang meluas. Lengkap dengan citra dan ceritanya yang unik, khas dan berkarakter. Keunikan ini tak lain karena bergesekan, bersetuhan serta berinteraksi dengan beragam problematika yang dibawah oleh zaman. Jika keadaan berubah, maka strategi harus diubah. Jika persoalan menyerang dengan berbeda, maka pola berorganisasi pun juga tak bisa sama. Begitulah rumusannya, agar eksistensi organisasi tetap lestari. Karena melalui khidmah yang ikhlas, organisasi akan tetap hidup menghidupi. Kehidupan organisasi, tak lain untuk mencetak karakter bangsa agar lebih matang. Organisasi yang mampu "menghidupi" generasi, adalah organisasi yang berhasil melahirkan sumber daya manusia yang profesional namun tetap militan.

Dalam kurun waktu dua tahun periode PC IPNU Garut 2020-2022, telah bertransformasi sesuai dengan zamannya, menyelesaikan tanggung jawab samapi detik terakhir. Hal ini tak lain karena komitmen IPNU Garut dalam berkhidmah dalam jam'iyah Nahdlatul Ulama, serta konsistensinya mengawal pelajar, santri dan mahasiswa di Kabupaten Garut.

Berbagai kendala dan hambatan yang menghadang, alhamdulillah tidak sampai mencabik dan merobohkan bangunan kesolidan pengurus untuk terus mengukir jejak- jejak prestasi yang kini telah banyak dinikmati oleh para pelajar Kabupaten Garut.

Namun, tak ada gading yang tak retak, keindahan mawarpun masih saja dihiasi oleh duri. Begitupun citra positif IPNU Garut, pasti menyisakan hal-hal yang perlu dievaluasi, dikritisi dan dicarikan solusinya agar tetap eksis menyongsong masa depan.

Maka dari itulah, penting merumuskan formulasi-formulasi materi yang sesuai kebutuhan organisasi yang termaktub melalui momentum Konferensi Cabang XIX IPNU Garut yang diselenggarakan di Ponpes Al-Wasilah ini. Harapannya, agar materi ini dibahas dengan tuntas dan ikhlas oleh para kader penerus, guna melanjutkan estafet kepemimpinan organisasi dengan lebih baik dan konstruktif ke depan.

Garut, 30 September 2022

DAFTAR ISI

KONFERCAB
XIX-XVIII
PC IPNU IPPNU KABUPATEN GARUT
GARUT, 15-16 OKTOBER 2022

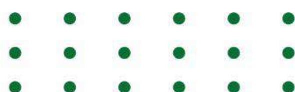


NASKAH MATERI

TATA TERTIB

KONFERENSI CABANG XIX
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN GARUT

PONPES AL-WASILAH, 15-16 OKTOBER 2022



SURAT KEPUTUSAN KONFERENSI CABANG XXIII
Nomor : 01/Konfercab/XIX/IPNU/VIII/2022

Tentang
TATA TERTIB KONFERCAB XIX
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN GARUT
MASA KHIDMAT 2020-2022

***Bismillahirrahmanirrahim**,*

Pimpinan Sidang Pleno I Konferensi Cabang XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Garut setelah :

Menimbang :
1. Bahwa untuk keberhasilan serta menjaga ketertiban dan kelangsugan penyelenggaraan Konferensi Cabang XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Garut, perlu ditetapkan Tata Tertib Konferensi;
2. Bahwa untuk melegitimasi dan menjalankan Tata Tertib Konferensi Cabang XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Kabupaten Garut perlu dikeluarkan Surat Keputusan.

Mengingat :
1. Peraturan Dasar (PD) IPNU BAB X Pasal 22;
2. Peraturan Rumah Tangga (PRT) IPNU BAB XIII Pasal 42

Memperhatikan :
1. Saran dan pendapat peserta Sidang Pleno II Konferensi Cabang XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Garut.

Maka dengan senantiasa memohon taufiq, hidayah dan ridlo Allah SWT.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :
1. Mengesahkan Tata Tertib Konferensi Cabang XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Garut, sebagaimana terlampir;
2. Mengamanatkan kepada seluruh peserta Konferensi Cabang XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Garut untuk mentaati Tata Tertib Konferensi sebagaimana tersebut dictum 1;
3. Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya Konferensi Cabang XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Garut.

Wallahulmuwafiq Ila Aqwamittharieq

Ditetapkan di :
Pada tanggal : 1444 H
__ September 2022 M
Waktu : Pukul WIB

PIMPINAN SIDANG PLENO TATA TERTIB KONFERCAB XIX

Ketua	Sekretaris	Anggota
(________________)	(________________)	(________________)

TATA TERTIB KONFERENSI CABANG XIX
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN GARUT

BISMILLAHIRROHMAANIRROHIM

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

1. Forum ini bernama Konferensi Cabang XIX IPNU, disingkat Konfercab, merupakan forum permusyawaratan tertinggi organisasi IPNU di tingkat Kabupaten (PRT IPNU Bab X Pasal 2 dan Bab XXIII Pasal 42);
2. Konfercab XXIII IPNU Kabupaten Garut ini diselenggarakan pada tanggal __ dan __ September 2022 yang bertepatan pada __ dan __ ___ 1444 H di Garut.
3. Konfercab XIX IPNU Kabupaten Garut dinyatakan sah apabila dihadiri oleh minimal setengah lebih satu dari jumlah Pimpinan Anak Cabang, Ranting, Pimpinan Komisariat yang sah di Garut.
4. Apabila point 3 tidak terpenuhi maka Konfercab ditunda 2x10 menit, setelah itu Konfercab dinyatakan sah.

BAB II
TUGAS DAN WEWENANG
Pasal 2

Konferensi Cabang ini mempunyai tugas dan wewenang :

1. Menilai laporan pertanggung jawaban Pimpinan Cabang IPNU Garut masa khidmat 2020-2022 (BAB XXIII Pasal 42);
2. Menetapkan Garis Besar Program Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Garut masa khidmat 2022-2024;
3. Menetapkan kebijakan Pola Pengembangan Organisasi IPNU Garut masa khidmat 2022- 2024;
4. Menetapkan Pokok-pokok Pikiran dan Rekomendasi Konfercab XIX IPNU Garut;
5. Memilih dan menetapkan ketua Pimpinan Cabang IPNU Garut masa khidmat 2022-2024 dan Tim Formatur.
6. Menetapkan keputusan-keputusan lainnya.

BAB III
PESERTA KONFERENSI
Pasal 3

Peserta dan Undangan Konferensi Cabang XIX terdiri dari :

1. Peserta Penuh, meliputi :
   a. Dua utusan Pimpinan Anak Cabang IPNU Se-Kabupaten Garut yang sah.
   b. Satu utusan Pimpinan Ranting, Pimpinan Komisariat IPNU Se-Kabupaten Garut yang sah.
2. Peserta Peninjau, meliputi :
   a. satu orang utusan PAC, PR dan PK IPNU Se- Kabupaten Garut
   b. Pengurus Cabang NU Garut
   c. Majlis Alumni IPNU Garut
3. Undangan, meliputi :
   a. Badan Otonom, Lembaga, Lajnah NU Garut
   b. Pejabat Pemerintah
   c. Wartawan
   d. Perwakilan Ormas yang diundang oleh panitia

BAB IV
HAK DAN KEWAJIBAN PESERTA

Pasal 4

Peserta Penuh berhak :

1. Mendapat fasilitas Konferensi.
2. Memberikan pendapat ataupun mengajukan usul baik secara lisan maupun tulisan yang disampaikan melalui pimpinan sidang.
3. Memiliki hak suara pada saat pengambilan keputusan.
4. Memilih dan dipilih.

Peserta Peninjau berhak:

1. Menghadiri setiap acara dan persidangan selama Konferensi.
2. Memberikan pendapat ataupun mengajukan usul baik secara lisan maupun tulisan yang disampaikan melalui pimpinan sidang.

Setiap peserta berkewajiban :

1. Mematuhi aturan yang telah ditetapkan panitia dan tata tertib Konferensi.
2. Menghadiri setiap acara yang telah ditetapkan.
3. Tidak menimbulkan kegaduhan, berkata kotor/tidak etis/jorok/tidak sopan di setiap forum.
4. Memelihara ketertiban selama Konferensi berlangsung.
5. Menjaga nama baik organisasi.
6. Mengenakan Seragam organisasi sesuai ketentuan panitia saat acara/ forum resmi berlangsung.
7. Mengenakan tanda peserta yang telah diberikan oleh panitia.

BAB V PERSIDANGAN

Pasal 5

1. Persidangan dalam Konferensi terdiri dari :
   a. Sidang Pleno.
   b. Sidang Komisi.
2. Sidang Pleno dihadiri oleh Peserta Pleno.
3. Sidang Pleno adalah forum tertinggi dalam Konferensi.
4. Sidang Pleno dilaksanakan untuk acara :
   a. Pengesahan tata tertib.
   b. Laporan pertanggung jawaban.
   c. Pembahasan dan Pengesahan hasil sidang komisi.
   d. Pemilihan Ketua dan Formatur.
5. Sidang Komisi terdiri dari :
   a. Komisi A
      a) Membahas tentang organisasi
      b) Beranggotakan utusan peserta dari Pimpinan Anak Cabang dan Pimpinan Ranting
   b. Komisi B
      a) Membahas tentang Program Kerja
      b) Beranggotakan utusan peserta dari Pimpinan Anak Cabang, Pimpinan Ranting dan Pimpinan Komisariat
   c. Komisi C
      a) Membahas tentang Rekomendasi
      b) Beranggotakan utusan peserta dari Pimpinan Anak Cabang, Pimpinan Ranting dan Pimpinan Komisariat
6. Persidangan dihadiri oleh peserta Konferensi yang mendaftarkan diri pada Komisi yang ada.

BAB VI
PIMPINAN SIDANG

Pasal 6

1. Pimpinan Sidang dalam Konferensi terdiri dari Seorang Ketua, Sekretaris dan Anggota.

2. Pimpinan Sidang pleno dan pimpinan sidang komisi dipilih oleh Stering Comitte Panitia Konfercab.
3. Sidang Pemilihan Ketua dipimpin oleh Pimpinan Wilayah (IPNU) Jawa Barat.

BAB VII
HAK DAN KEWAJIBAN PIMPINAN SIDANG
Pasal 7
Kewajiban Pimpinan Sidang

Pimpinan Sidang mempunyai kewajiban :
1. Memimpin dan menjaga ketertiban dan kelancaran Sidang.
2. Mengatur lalu lintas atau jalannya persidangan dan pembicaraan.
3. Mendengar, menanggapi, menjawab pertanyaan, menyimpulkan pembicaraan peserta sidang serta mengambil keputusan.

Pasal 8
Hak Pimpinan Sidang

Pimpinan Sidang mempunyai hak :
1. Memberikan kesempatan berbicara kepada Peserta Sidang.
2. Menegur secara lisan dan meluruskan pembicaraan yang menyimpang dari pokok permasalahan.
3. Menyimpulkan hasil keputusan Sidang.
4. Jika peserta sidang melanggar BAB IV pasal 4 ayat 3 (c) maksimal 3 kali, maka pimpinan sidang berhak mengeluarkan dari persidangan.
5. Menetapkan keputusan dari hasil yang disepakati peserta.

BAB VIII
PENGAMBILAN KEPUTUSAN
Pasal 9

1. Semua keputusan akan diupayakan ditetapkan atas dasar musyawarah dan mufakat.
2. Apabila ayat (1) tidak dapat terpenuhi maka dilakukan *lobbying* maksimal 2 x 5 menit dengan didampingi 1 orang saksi.
3. Apabila ayat (2) tidak dapat dipenuhi maka pengambilan keputusan dilaksanakan dengan pemungutan suara (voting).
4. Setiap pengambilan keputusan dengan cara pemungutan suara dari peserta penuh sebagaimana pasal 3 ayat 1(a).
5. Pemungutan suara dilaksanakan secara bebas dan terbuka, kecuali pemilihan Ketua (pimpinan Cabang) dilaksanakan secara bebas dan rahasia.
6. Keputusan sidang disampaikan pada Sidang Pleno untuk dibahas dan disahkan.

IX
QUORUM
Pasal 10

1. Sidang Pleno dinyatakan telah memenuhi quorum bila dihadiri oleh separuh lebih satu dari peserta penuh.
2. Sidang komisi dinyatakan quorum apabila dihadiri oleh separuh lebih satu dari anggota Komisi.
3. Jika ayat 1 dan 2 tidak dapat dipenuhi, maka sidang ditunda selama 1 x 5 menit, setelah itu sidang dinyatakan sah untuk dilanjutkan.

BAB X

TATA CARA PEMILIHAN KETUA DAN FORMATUR

Pasal 11

Pemilihan Ketua Pimpinan Cabang dilakukan dalam sidang pleno yang diadakan untuk itu dan mekanismenya diatur dalam tata tertib pemilihan ketua dan tim formatur.

BAB XII PENUTUP

Pasal 12

Segala ketentuan yang belum diatur dalam Tata Tertib ini akan ditetapkan oleh Pimpinan Sidang setelah mendapat persetujuan dari peserta Konferensi.
Tata tertib ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai selesainya Konferensi.
Peninjauan dilakukan satu kali.

Ditetapkan di :

Pada tanggal : ________ 1444 H
_ Oktober 2022 M
Waktu : Pukul WIB

PIMPINAN SIDANG PLENO
TATA TERTIB KONFERCAB XIX
IPNU KABUPATEN GARUT

Ketua	Sekretaris	Anggota
(________________)	(________________)	(________________)





LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN (LPJ)

PIMPINAN CABANG IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN GARUT

MASA KHIDMAT 2020-2022

SURAT KEPUTUSAN KONFERENSI CABANG XXIII
Nomor : 02/Konfercab/XIX/IPNU/VIII/2022

Tentang
LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN GARUT
MASA KHIDMAT 2020-2022

Bismillahirrahmanirrahim,
Pimpinan Sidang Pleno II Konferensi Cabang XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Garut setelah :

Menimbang	:	Bahwa untuk mengesahkan hasil evaluasi laporan pertanggung jawaban PC IPNU Kabupaten Garut masa khidmat 2020-2022; Bahwa untuk melegitimasi dan memperhatikan pandangan umum Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Garut perlu dikeluarkan Surat Keputusan.
Mengingat	:	Peraturan Dasar (PD) IPNU BAB X Pasal 22; Peraturan Rumah Tangga (PRT) IPNU BAB XIII Pasal 42
Memperhatikan	:	Saran dan pendapat peserta Sidang Pleno II Konferensi Cabang XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Garut.

Maka dengan senantiasa memohon taufiq, hidayah dan ridlo Allah SWT.

M E M U T U S K A N

Menetapkan	:	Menerima/menerima dengan syarat/ menolak LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN PC IPNU Kabupaten Garut Masa Khidmat 2020-2022; Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya Konferensi Cabang XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Garut.

Wallahulmuwafiq Ila Aqwamittharieq

Ditetapkan di :

Pada tanggal : 1444 H
__ September 2022 M
Waktu : Pukul WIB

PIMPINAN SIDANG PLENO LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN

Ketua	Sekretaris	Anggota
( )	( )	( )

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan

Dalam sejarah perubahan organisasi pasti miliki gelombang besar disruptif. Saat ide berdialektika dengan ide yang lain, penguwatan agumentasi menyeruak demi organisasi tercinta agar kemanfaatannya bisa dirasakan secara meluas oleh masyarakat, khusunya pelajar Garut. Kita akhirnya menemukan jawabannya, diskursus mengenai semua hal yang terkait dengan keharuman nama organisasi, hal ini terjadi karena semangat kita semangat kolaborasi. Ya, era ini menuntut organisasi harus mampu membaca arus perubahan. *Ala Kuli Hal,* hanya Ide dengan argumentasi terkuatlah yang ditasbihkan sebagai "pemenang" pada konteks zamannya. Wal Hasil, lahirlah sebuah program kerja terbentuk dan terealiasi dari hasil "kemenangan argumentasi" tersebut.

Dari dialektika diataslah maka lahir Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) PC IPNU Garut menemukan urgensitasnya. Pembuatan LPJ ini tak lain sebagai "Juru Bicara Sejarah" bagi kepengurusan IPNU Garut periode 2020-2022. Ikhtiar ini sangat penting, mengingat bahwa semua program-program yang sudah direalisasikan oleh IPNU Garut merupakan capaian yang harus dijadikan sebagai "monumen historis" yang tidak dilahirkan dari ruang kosong. Kenapa demikian? Karena semua keberhasilan yang telah direngkuh oleh kepengurusan PC IPNU Garut selama ini merupakan hasil dari pergumulan antara kebutuhan zaman, intelektualitas kader serta kepekaan sosial akan pentingnya sebuah investasi sosial, terutama dalam bidang keterpelajaran. Selain itu, pergumulan tersebut berakumulasi dari perencanaan organisasi yang matang, koordinasi yang *massif* serta kepercayaan dari *stakeholder* yang selama ini turut memberikan sumbangsih maksimal selama kepengurusan ini berjalan.

Wa akhiran, penyusunan LPJ ini tak lain adalah upaya kami agar segala kebijakan yang selama ini dilahirkan dari rahim kepengurusan PC IPNU Garut periode 2020- 2022 menjadi sebuah cetak biru (*blue print*) yang dapat dijadikan sebagai pijakan dan evaluasi bagi kepengurusan PC IPNU Garut ke depan. Hal ini setidaknya agar IPNU tidak mengalami guncangan citra diri (*disturbance of self image*) yang dewasa ini jamak dialami kalangan muda, tak terkecuali kader-kader IPNU sendiri. Padahal, bangsa yang besar, adalah bangsa yang menghargai dan merawat warisan leluhur, kata Franklin D. Rosevelt. Kaidah fiqihnya, *al-muhafadzah alal-qadim al-shalih wal-akhdzu bil-jadid al-ashlah*. Melestarikan nilai-nilai lama yang baik dan menerapkan nilai-nilai baru yang lebih baik,". Harapannya, semoga keberadaan LPJ ini juga dijadikan semacam "warisan" untuk generasi IPNU mendatang khususnya di Kabupaten Garut agar lebih baik.

Tujuan Penyusunan

Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) merupakan komponen wajib dalam pelaksanaan Konferensi Cabang IPNU Kabupaten Garut yang diselenggarakan pada tanggal __ dan __ September 2022 kali ini. Laporan ini merupakan komitmen pengurus dalam melakukan pertanggungjawaban moral organisasi sekaligus sebagai instrument evaluasi untuk memastikan bahwa Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Garut selama ini sudah berjalan dalam rel organisasi yang benar (*on the right track*).

Secara general, laporan pertanggungjawaban ini disusun untuk memberikan gambaran yang lebih kongkret pada peserta Konferensi Cabang XIX IPNU Kabupaten Garut tentang kondisi umum IPNU Kabupaten Garut selama masa khidmat 2020- 2022 sebagai landasan rencana pengembangan organisasi IPNU ke depan. Segala ikhtiar telah dilakukan pengurus untuk menggerakkan segenap

potensi dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini telah terjadi relasi, pola kerja, pola interaksi dan pola hubungan personal antar pengurus yang membentuk budaya organisasi khas IPNU. Secara lebih detail laporan pertanggungjawaban ini bertujuan :

a. Mendeskripsikan kondisi obyektif PC IPNU Kabupaten Garut dan dinamika yang terjadi di dalamnya selama masa khidmat 2020-2022;
b. Memaparkan kinerja PC IPNU Kabupaten Garut masa khidmat 2020-2022, berikut kendala dan target-target yang telah dicapai;
c. Evaluasi menyeluruh dari realisasi program kerja PC IPNU Kabupaten Garut 2020-2022;
d. Memberikan laporan administrasi dan keuangan organisasi selama masa khidmat 2020- 2022.

Dasar Pertanggungjawaban

Dasar hukum dari laporan pertanggung jawaban Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Garut 2020-2022 ini adalah :

a. Peraturan Dasar IPNU
b. Peraturan Rumah Tangga IPNU
c. Peraturan Organisasi IPNU
d. Peraturan Pimpinan Cabang

BAB II
REALISASI PROGRAM KERJA
PIMPINAN CABANG IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN GARUT
MASA KHIDMAT 2020-2022

Program kerja PC IPNU Kabupaten Garut ini merupakan bagian yang terintegrasi dengan hasil program kerja Raker, Rapimcab dan rekomendasi PC IPNU Kab. Garut periode 2018-2020. Arti penting program kerja ini adalah sebagai tolak ukur pelaksanaan dari hasil perumusan, perencanaan dan menjadi alat ukur terhadap pelaksanaan pembinaan dan pengembangan organisasi untuk kepengurusan periode 2020-2022. Untuk itu pelaksanaan dari konsep program kerja ini dilakukan dengan pendekatan strategi planing yang hasilnya bagian dari sumbangsih kepengurusan dan bagian dari pola pembinaan ke anak cabang serta penguatan organisasi. Tahap penyusunan program kerja melalui strategi planing ini diketahui memiliki tingkat efektifitas, fungsionalitas serta akurasi yang tinggi didalam menganalisa kebutuhan organisasi dalam kaitanya dengan kelompok sasaran yang akan dilayani. Hasil dari kajian tersebut merupakan alat untuk melihat keberhasilan suatu kepengurusan dalam menyusun program kerja PC IPNU Kabupaten Garut selama satu periode dengan melihat potensi dan masalah yang terjadi sehingga harapanya program tersebut sesuai dengan target sasaran.

Berdasarkan hasil alat kaji tersebut dalam kerangka mencapai visi dan misi PC IPNU Kabupaten Garut dalam jangka pendek ada beberapa isu strategis PC IPNU Kabupaten Garut dalam mengemban amanah tersebut. Beberapa isu strategis tersebut antara lain:

a. Penguatan Organisasi dan Kelembagaan
b. Pengauatan faham ke-NU-an dan ke-ASWAJA-an
c. Pengembangan SDM
d. Kesejahteraan dan Keadilan Pelajar
e. Penguatan sector pendidikan

Berikut realisasi program kerja PC IPNU Kabupaten Garut selama satu periode 2020-2022 yang disajikan per bidang:

Program Kerja Wakil Ketua I Bidang Organisasi :

No	Program	Tujuan	Sasaran
1.	Compact Kuliah	Memfasilitasi Potensi dan Pengembangan SDM Generasi Pelajar NU	Pelajar NU se-Kabaupaten Garut Lulusan 2020/21/22
2.	Pembinaan Keorganisasian	Meningkatnya pemahaman berorganisasi yang lebih teratur dan sistematis	PAC IPNU Se-Kabupaten Garut
3.	Gerak Toleransi	Memberikan Pemahaman terkait bahaya Radikalisme dan Membiasakan diri untuk bersikap toleran	Untuk Pelajar-Pelajar dan pemuda di Kabupaten Garut
4.	Pelajar Menarasikan Perdamaian	Menjadikan pelajar dan pemuda sebagai salah satu bagian dalam menarasikan perdamaian	Untuk Pelajar-Pelajar dan Pemuda di Kabupaten Garut
5.	Talkshow Ramadan	Memberikan Pemahaman dan Edukasi terkait Makna dan Gerakan Radikalisme dan Upaya Membumisasikan Toleransi	Untuk Pelajar-Pelajar dan Pemuda di Kabupaten Garut
6.	Student Charity	Memberikan Fasilitas Pendidikan bagi Pelajar yang terdampak dan Tidak Mampu	Untuk Pelajar-Pelajar Terdampak Bencana Alam dan Tidak Mampu
7.	Compact Digital Generation		Kader
8.	Makesta Istimewa	Merealisasikan Program IPNU Back to School dan Membentuk EMbrio Baru Untuk Kaderisasi Sekolah Negeri	Siswa SMA/SMK NEGERI Se-Kabupaten Garut
9.	Compact Digital	Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Mengsistematiskan Koordinasi Administrasi Organisasi di Setiap Tingkatan	Untuk Sistem Organisasi dan Administrasi di PC dan PAC
10.	Kopdar Keliling	Mengatahui perkembangan tingkatan kepengurussan sekaligus mengevaluasi kinerja organisasi	Untuk PR, PK PAC se-Kabupaten Garut

Program Kerja Wakil Ketua II Bidang Kaderisasi :

No	Program	Tujuan	Sasaran
1.	Makesta	Menambah anggota dan calon kader di seluruh wilayah PC IPNU Kab. garut	Pelajar
2.	Lakmud	Mencetak kader yang memiliki kompetensi untuk meningkatkan kualitas organisasi IPNU Garut di setiap wilayah dan tingkatan	Anggota
3.	Lakut	Kompetisi dan kompetensi skill kader	Kader
4.	Latin	Mencetak dan menambah instruktur makesta dan lakmud untuk memperkuat tim kaderisasi PC IPNU Garut	Kader
5.	Workshop kaderisasi	Meningkatkan pengetahuan tentang identitas kadersiasi IPNU dan juga SOP kaderiasasi yang dilaksanakan di setiap tingkatan IPNU Garut	Pengurus, Kader, Anggota.
6.	Road show kaderisasi		Pengurus, Kader, Anggota.

Program Kerja Wakil Ketua III Bidang Jaringan Sekolah dan Pesantren :

No	Program	Tujuan	Sasaran
1.	Membangun komunikasi dengan Lembaga Pendidikan baik formal maupun nonformal	Guna mengatahui dan menarik data seputar pelajar NU di kabupaten Garut	Anggota
2.	Mengadakan ruang bagi perkembangan	Agar para anggota IPNU matang dalam intelektual sebelum masuk pada kegiatan formal sekolah	Pengurus, kader dan Anggota

	wawasan intelektual pelajar NU		

Program Kerja Wakil Ketua IV Bidang Kajian dan Dakwah :

No	Program	Tujuan	Sasaran
1.	Dakwah - Qouli - Af'ali	Mengenalkan & mengembangkan akun media social IPNU	Kader
2.	Wisata religi, ziarah kubur & Istigosah	Menanamkan jiwa spiritual	Kader
3.	Lomba dakwah	Kompetisi dan kompetensi skill kader	Umum
4.	Seminar Amtsilati	Nelaah Ilmu pesantren terhadap perkembangan zaman	Umum
5.	Pelatihan bersama LDNU	Meningkatkan kemampuan berkomunikasi	Kader
6.	PHBI (Peringatan Hari Besar)	Menjaga dan melestarikan ajaran islam	Umum
7.	KISWAH (Kajian Ke Islaman)	Mengmbangkan wawasan keilmuan	Kader
8.	Roadshow	Silaturahmi, menumbuhkan hubungan emosional	Pac

Program Kerja Wakil Ketua IV Bidang Kajian dan Dakwah :

No	Program	Tujuan	Sasaran
1.	Membuat Kompetisi	Guna melihat perkembangan potensi para anggota IPNU	Anggota
2.	Mengadakan rutinan, baik dalam kajian maupun aktivitas	Membuat ekosistem kebudayaan yang efektif dalam ruang lingkup seni, budaya dan olahraga	Pengurus, kader dan Anggota
3.	Pengadaan alat	Sebagai upaya pelestarian dalam seni musik	Pengurus

4.	Membangun jaringan komunikasi dengan Pemerintah, stakeholder dan seniman	Sebagai upaya kolaborasi penguatan tentang literasi kebudayaan	Anggota
5.	Gerakan sadar budaya	Menguatkan dan merawat identitas kebudayaan dengan kegiatan	Pengurus, kader dan Anggota

Program Kerja Lembaga Kewirausahaan, Ekonomi dan Koperasi :

No	Program	Tujuan	Sasaran
1.	Pengadaan Atribut IPNU	Mempermudah anggota untuk pembelian	Kader
2.	Pengadaan Batik IPNU	Mempermudah anggota untuk pembelian	Anggota
3.	Pengadaan Jas IPNU	Mempermudah anggota untuk pembelian	Anggota
4.	Workshop Entrepreneur	Meningkatkan jiwa usaha anggota IPNU	Anggota
5.	Pembentukan UMKM	Membantu perekonomian organisasi	Kader

Program Kerja Lembaga Corp Brigade Pembangunan (LCBP) :

No	Program	Tujuan	Sasaran
1.	Pembuatan Materi Ditsar	Pembuatan PPT Materi CBP Dasar	Kader
2.	Rapat CBP per Bulan	Mengevaluasi program kerja selama 1 bulan	Anggota
3.	Pembuatan KTA	Design KTA dari DKN	Anggota
4.	Penghijauan	Meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan	Anggota
5.	Makrab	Memperkuat silaturahmi dan Chemistry antar kader	Kader
6.	Pembentukan DKAC	Membentuk kepengurusan KPP di PAC	Anggota

7.	Protokoler	Membantu dan menfasilitasi setia kegiatan IPNU IPPNU	Anggota
8.	Baksos	Relawan bencana alam	Anggota
9.	Pelajar Anti Narkoba	Membangun kesadaran sekaligus mencegah masalah sosial dikalangan pelajar	Anggota
10.	Donor darah	Kewajiban sebagai pelajar untuk ikut terlibat dalam program pemerintah	Anggota
11.	Kampanye Kesehatan	Mengkampanyekan Gerakan sehat	Anggota
12.	Mengadakan Seminar	Menambah wawasan bagi para anggota	Anggota
13.	Intruksi pengadaan Materi CBP di setiap makesta	Memperkernalkan fungsi Lembaga CBP	Anggota
14.	Gerakan 500 Kader	Gerakan untuk memunculkan manfaat	Anggota
15.	Kajian Kelembagaan	Menambah pengetahuan	Anggota
16.	Penyediaan seragam dan atribut KPP	Mempermudah penyeragaman anggota KPP	Anggota

Program Kerja Lembaga Pers dan Penerbitan (LPP) :

No	Program	Tujuan	Sasaran
1.	Tim Media Center IPNU Garut	Memfasilitasi Potensi dan Pengembangan SDM Generasi Pelajar NU	Pelajar NU se-Kabaupaten Garut
2.	Pelatihan Desaign grafis	Meningkatnya pemahaman Digitalisasi yang lebih teratur dan sistematis	Tim Media Center IPNU Garut
3.	Media Pelajar	Memberikan Pemahaman terkait Pemberitaan Di Media Sosial	Untuk Pelajar-Pelajar dan pemuda di Kabupaten Garut
4.	Akreditasi PC IPNU Garut	Memiliki Pegangan Untuk Melancarkan Program Akreditasi	Pelajar NU

		Yang Diselenggarakan Oleh PC IPNU Garut	
5.	Pengelolaan Media Soial	Disiplin Dalam Penguploadan Konten	Tim Media Center
6.	Pelatihan Pengunaan Website	Memberikan Wawasan Lebih Bagi Para Pelajar Yang Minat Untuk Menekuni Bidang Media	Tim Media Center
7.	Pelatihan Photo Dan Video Graper	Memberikan Pemahaman Bagi pelajar untuk Bisa lebih professional dalam Bidang Media	Tim Media Center

DEPARTEMEN ORGANISASI

a. **Kopdar Keliling (DARLING)**

Pelaksanaan dengan bergilir disetiap Pimpinan Anak Cabang Se-Kab. Garut. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mempererat hubungan PC dengan PAC, sekaligus forum sharing. Diantara PAC yang sudah di tempati Program DARLING : PAC Selaawi, Limbangan, Lewigoong, Cibatu, Banyuresmi, Cilawu, Peundeuy, Banjarwangi, Singajaya, Cisewu, Cibalong, Pameungpeuk, Bayongbong, Cisurupan, Cikajang.

b. **Compact Kuliah**

Merupakan Program Pengembangan SDM untuk melanjutkan Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi dan Universitas sukses dilaksanakan pada 01 September 2021 sampai 01 Oktober 2022.

c. **Program Organisasi**

Untuk Meningkatkan Management Organisasi dan Program telah dilaksanakan, pada tanggal 5-17 Juni 2022.

d. **Program Momentum**

Respon Organisasi tehadap Pemahaman terkait bahaya Radikalisme dilaksanakan pada 20-30 April 2022.

e. **Pelajar Menarasikan Perdamaian**

Guna Menjadikan pelajar dan pemuda sebagai salah satu bagian dalam menarasikan perdamaian dilaksanakan pada 19-30 April 2022.

f. **Talkshow Ramadan** dilaksanakan pada 01 Mei 2022.

g. **Student Charity**

Sebagai Program Berbagi dan Memberikan Bantuan telah dilaksanakan pada setiap meomentum sesuai pengkondisian yang tepat.

h. **Makesta Istimewa**

merupakan program yang berkolaborasi dengan bidang kaderisasi, guna Merealisasikan Program IPNU Back to School dan Membentuk EMbrio Baru Untuk Kaderisasi Sekolah Negeri, dilaksanakan pada 23 Juli 2022.

i. **Compact Digital**

Sebagai upaya Untuk pengelolaan Sistem Organisasi dan Administrasi di PC dan PAC dilaksanakan pada 17 Oktober 2021.

DEPARTEMEN KADERISASI

a. **Latihan Instruktur**

LATIN I (Latihan Instruktur) masuk dalam progam kerja kaderisasi PC IPNU Garut masa khidmat 2020-2022, dengan harapan pelatihan ini dapan mencetak kader-kader iinstruktur di Kabupaten Garut di tingkatan cabang dan dapat mengawal proses kaderisasi formal IPNU (Lakmud dan Makesta), progam ini rencana akan dilaksanakan pada tanggal 13-15 Juli 2022.

b. **Latihan Kader Muda**

LAKMUD (Latihan Kader Utama) dilaksanakan pada hari Jum'at sampai Minggu tanggal 12-14 November 2022. Peserta dari unsur PAC di kabupaten Garut. Lakmud ini merupakan pengkaderan formal kedua di IPNU. Tujuan pelaksanaaan Lakmud untuk melahirkan dan mendidik kader terbaik IPNU menjadi kader penggerak di setiap tingkatan pimpinan IPNU yang nantinya juga akan meneruskan estafet kepemimpinan di cabang.

c. **Masa Kesetiaan Anggota**

Pengkaderan awal telah sukses dilaksanakan jajaran pengurus bidang kaderisasi, terhitung sejak dimulai pada bulan November 2021 setelah pengukuhan sampai pada bulan Oktober 2022.

d. **Workshop kaderisasi**

Pasca pengukuhan, pada tanggal 19-21 Maret 2021 jajaran pengurus bidang kaderisasi langsung melaksanakan tugasnya dengan menggelar Workshop kaderisasi bagi para pengurus di tingkatan Organisasi, guna memperjelas arah pengemebangan kaderisasi di Kabupaten Garut.

DEPARTEMEN JARINGAN SEKOLAH DAN PESANTREN

a. **Pendataan Sekolah SMA-SMK Negeri Se-Kabupaten Garut** yang dimulai pada bulan November sampai pada penarikan dan fiksasi data pada tanggal 01 Maret 2022.

b. **Pesantren Ramadhan** yang berkolaborasi dengan para wakil ketua dalam rangka

meningkatkan mutu intelektual IPNU.

DEPARTEMEN DAKWAH

a. Mengadakan Paskil Ramadhan, yang melibatkan pelajar di kabupaten Garut, pada tanggal 13 April 2021,
b. Melakukan kegiatan rutin “Dakwah online” di akun media sosial Youtube “Pelajar Hijau”, yang dimulai pada tanggal 05 April 2021,
c. Membuat ruang media, dengan judul “Pelajar Bertanya” bagi seluruh anggota IPNU, yang dimulai pada tangggal 24 November 2021
d. Menggelar kegiatan Kiswah (Kajian Keislaman Mingguan), diperuntukkan bagi pengurus dan anggota IPNU, dimulai pada tanggal 06 Januari 2022,
e. Mengadakan lomba dakwah, dan MQK, pada 03 Maret 2022,
f. Melaksanakan PHBI (Tasyakur HARLAH IPNU IPPNU Serta Memperingati Isra Miraj Nabi Muhammad SAW) pada tanggal 05 Maret 2022,
g. Mengadakan kegiatan rutinan Marhaba setiap malam Jum’at, yang dikolaborasikan dengan para Wakil Ketua
h. Mengadakan kegiatan Mudzakarah Ilmu Falak, Nahwu dan Shorof bagi pengurus, kader dan anggota, pada tanggal 16 April 2022,

DEPARTEMEN OLAHRAGA SENI DAN BUDAYA

a. Kompetisi Esai Pelajar, pada tanggal 07 Januari 2021,
b. Lomba Virtual Kebangsaan
c. Dalam rangka memperingati HUT RI ke-75, perlombaan dilaksanakan secara online tanggal 17–30 Agustus 2020. Untuk memeriahkan kegiatan tersebut, peserta yang dilibatkan ialah Pelajar NU diseluruh tingkatan pimpinan IPNU Se-Kab. Garut.
d. Rutinan Kajian pertanggal 02 setiap bulan,
e. Rutinan olahraga Futsal setiap malam Jum’at minggu kedua setiap bulan.
f. Membuat regulasi dalam seleksi atlet Pekan Olahraga Kabupaten (Porkab) yang di khususkan pada salah satu bidang olahraga oleh IPNU pada tanggal 05 Juli 2022.
g. PORSENI Pelajar NU, pada 05 Maret 2022
h. Membuat jam Sunda yang diperuntukkan bagi seluruh Lembaga Pendidikan baik SLTA maupun SLTP se-Kabupaten Garut yang dilkasanakan pada tanggal 12 Mei 2022.

LEMBAGA PERS DAN JURNALISTIK

a. **Pengembangan Media Sosial** Lembaga Pers dan Penerbitan (LP2)mendapat tugas pengelolaan media sosial oleh Ketua PC IPNU Kabupaten Garut. Tugas tersebut kemudian menjadi program kerja LP2 selama satu periode. Media sosial yang dikelola oleh LP2, yaitu: akun instagram, youtube, facebook, dan twitter. Tiga akun media sosial tersebut difokuskan pada instagram hingga akhir kepengurusan. Facebook juga dikelola, namun tidak seintens instagram. Facebook PC IPNU Garut kini fokus ke halaman. Terkait twitter, hanya berjalan diawal kepengurusan saja. Hal tersebut disebabkan karena berdasarkan analisis LP2, para

pelajar Garut sangat sedikit yang intens di twitter. Tidak seramai instagram dan facebook. Penanggungjawab program kerja ini ialah Rekan Sandi dan Rekan Ikhdam.

b. **Launching Website** (www.ipnugarut.or.id) menjadi salah satu program unggulan dari LP2. Dengan adanya website, segara program kerja dan agenda Pimpinan Cabang dapat dipublikasikan dengan mudah. Tidak hanya itu, kegiatan-kegiatan PAC, PR, PK, juga dapat diterbitkan. Launching Website ini merupakan program yang langsung ditangani oleh Direktur LP2, yaitu Rekan Nail Danialie. Sedangkan peresmian website dilakukan langsung oleh Ketua PC IPNU Kabupaten Garut bersama pada 06 Maret 2022.

c. **Pelatihan Desaign grafis** Yang dilaksanakan Media Centre IPNU Garut pada tanggal 14-15 Februari 2022.

d. **Program Pelatihan Copywriter** Dengan tajuk "Media Pelajar" dilaksanakan pada 02-04 Mei 2022.

e. Penerbitan Pedoman Akreeditasi PC IPNU Kabupaten Garut sebagai manifestasi dari Akreditasi PC IPNU Garut dilaksanakan pada 20 September 2022.

f. Pengelolaan Media Soial sebagai upaya mengikuti perkembangan zaman dimulai pada bulan November 2021.

g. Pelatihan Photo Dan Video Graper dilaksanakan pada 27 September 2022 guna memahami teknisi penggunaan kamera dan penjelasan perangkat-perangkat yang dibutuhkan bagi photo dan videographer.

LEMBAGA CORP BRIGADE PEMBANGUNAN (CBP)

a. Pembuatan Materi Ditsar telah dilaksanakan pada bulan April 2021 dengan sasaran peserta Makesta
b. Rapat CBP per Bulan rutin dilaksanakan setiap Minggu terkahir.
c. Pembentukkan DKAC terus dilaksanakan setelah pengukuhan sampai berkahir pada bulan Oktober.
d. Protokoler menjadi satu kewajiban bagi CBP disetiap kegiatan.
e. Bakti *social* selalu dilaksanakan CBP setiap momentum kejadian.
f. Penyediaan seragam dan atribut CBP dimulai dari bulan November 2021.

LEMBAGA EKONOMI, KEWIRAUSAHAAN DAN KOPERASI

a. Pengadaan atribut IPNU, pada 15 Februari 2020,
b. Pembentukkan UMKM (Pece Kopi); pada 22 Maret 2022,

BAB III

ADMINISTRASI DAN KEUANGAN

Pengelolaan Adminsistrasi

Dalam rangka tertib dan terlaksananya tujuan organisasi sudah selayaknya bahwa pemenuhan kebutuhan administrasi yang sistematis, rapi dan transparan, maka dari itu PC IPNU Kabupaten Garut senantiasa melaksanakan semua proses penataan administrasi yang sudah diamanahkan di Peraturan Organisasi (PO) dan Peraturan Pimpinan Pusat tentang Administrasi (PPA). Seluruh kegiatan administrasi dipusatkan di Sekretariat Kantor PC NU Kab. Garut Desa Jati Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut. Dalam pengelolaan dan menagemant penerimaan surat masuk atau surat keluar kami tidak hanya menggunakan data bersifat manual *(hard file)* tapi juga menggunakan media online. Sehingga system administrasi tidak terganggu dengan jarak yang jauh atau lamanya perjalanan surat dari daerah asal ke tujuan akhir. System ini memudahkan seluruh tingkatan pimpinan IPNU di Kabupaten Garut untuk mengirim dan menerima surat, berikut rekapitulasi surat masuk dan surat keluar selama satu periode:

Surat Masuk

INDEKS SURAT	KETERANGAN	JUMLAH
Indeks A	Surat Internal IPNU, Instruksi dll	110 Surat
Indeks B	Surat Eksternal Institusi, Ormas Lain	17 Surat
Indeks C	Surat Banom, lajnah, lembaga NU	17 Surat
TOTAL SURAT MASUK		**144 Surat**

Surat Keluar

INDEKS SURAT	KETERANGAN	JUMLAH
Indeks A	Surat Internal IPNU, Instruksi dll	524 Surat
Indeks B	Surat Eksternal Institusi, Ormas Lain	256 Surat
Indeks C	Surat Banom, lajnah, lembaga NU	97 Surat
Indeks SK	Surat Keputusan	120 Surat

Indeks ST	Surat Tugas	422 Surat
Indeks SP	Surat Pengesahan	65 Surat
Indeks SKt	Surat Keterangan	41 Surat
Indeks SM	Surat Mandat	411 Surat
TOTAL SURAT KELUAR		1926 Surat

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan dilakukan satu pintu yaitu melalui bendahara PC IPNU Kabupaten Garut. Pengelolaan Keuangan dibagi tiga model, pengelolaan keguangan kegiatan, pengelolaan keuangan rumah tangga dan pengelolaan keuangan insidental. Pengelolaan keuangan PC IPNU Kabupaten Garut masa khidmat 2020-2022 secara ringkas sebagai berikut.

PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO
111.108.000	-	2.186.000

Untuk perincian detailnya dilampirkan.

Pengelolaan Sistem Data dan Informasi

Pengelolaan sistem data dan informasi ini sangat membantu dalam pengarsipan dan pengelolaan database anggota IPNU se-Kabupaten Garut. Pengelolaan data dan informasi ini tidak terlepas dari media online sebagai media/sarana untuk menjaring atau menyebarkan informasi berupa kegiatan dan program kerja yang sudah dilaksanakan oleh PC IPNU Kabupaten Garut secara publik dan media akses data yang cepat serta mudah dan efisien.

Dalam rangka merealisasikan tujuan tersebut maka dibuatlah website resmi PC IPNU Kabupaten Garut dengan alamat www.ipnugarut.or.id dan email IPNU: pcipnugarut@gmail.com . Dalam rangka mempermudah pendataan anggota dan menerima anggota baru PC IPNU Kabupaten Garut juga berinisiasi membuat program database yang berfungsi mendata anggota *by name, by address, by foto* anggota dari seluruh daerah di Kabupaten Garut. Untuk sementara data ini dapat diakses oleh admin database Cabang IPNU saja.

BAB VI

SARAN DAN PENUTUP

Demikianlah Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) PC IPNU Kabupaten Garut Masa Khidmat 2020-2022 kami deskripsikan dengan penuh transparansi/ apa adanya. Selama kepengurusan ini berjalan, kami berusaha dan terus berkomitmen agar eksistensi IPNU Kabupaten Garut menjadi sebuah sumber pendidikan terbuka (*open educational resources*) bagi siapa saja seiring dengan gegap gempitanya era teknologi dan arus informasi. Ikhtiar ini penting dilakukan, agar ke depan IPNU Kabupaten Garut menjadi satu-satunya alternatif pelajar NU untuk menghadapi tantangan zaman sehingga kader-kader IPNU tidak mengalami *alienasi* sosial. Selain itu, tradisi-tradisi keagamaan yang menjadi zona penyangga (*buffer zone*) keberlangsungan dan karakter IPNU di Kabupaten Garut terus kami rawat dan jaga dengan baik.

Selama dua tahun ini, kami terus berusaha untuk membangun IPNU dengan penuh dedikasi dan perjuangan. Berbagai macam realisasi program yang cukup padat, merupakan bukti akan kuatnya komitmen kami untuk membuat IPNU Kabupaten Garut lebih dicintai oleh pelajar dan masyarkat umum. Ikhtiar seperti itu, kami lakukan tak lain agar IPNU yang kami bangun dengan susah payah ini, dapat dipertahankan atau lebih-lebih ditingkatkan lagi pada kepengurusan mendatang, yakni PC IPNU Garut masa khidmat 2022-2024.

Akhirnya, segala capaian dan keberhasilan selama kepengurusan PC IPNU Garut 2020-2022, tak lain dilandasi karena bangunan kerjasama yang kuat dan komitmen para kader IPNU yang matang. Kesuksesan tersebut bukan kesuksesan perorangan/ individu, melainkan keberhasilan bersama untuk kemajuan IPNU lebih baik. Adapun hal-hal yang belum terealisasi atau pelaksanaan program yang belum maksimal, hal itu wajar adanya sebagai bagaian dari dinamika organisasi yang dituntut untuk terus memperbaiki diri lebih baik. Realitas ini perlu disadari guna menciptakan sebuah tatanan organisasi yang ideal (*good organitation*) secara berkelanjutan.

Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamitthoriq

Garut, … Oktober 2022

PIMPNAN CABANG

IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN GARUT

Muhammad Arif Bahaudin	Ahmad Sansan Sanusi
Ketua	Sekretaris

Lampiran I

SUSUNAN PENGURUS
PIMPINAN CABANG IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN GARUT PROVINSI JAWA BARAT
MASA KHIDMAT 2020-2022

PELINDUNG : PCNU Kabupaten Garut

PEMBINA :

1. H. Amir Syarifudin Yana Munir, S.Pd.I
2. Drs. Asep Ridwan
3. Drs. Mahdi Munawar
4. H. Ujun Junaedi, S.Pd.I
5. Asep Muhammad Daud, S.Ag.
6. KH. Drs. U. Abdurrahman Al Qudsi
7. H. Irfan Hadian Al Banani, S.Ag.
8. Prof. Dr. H. Moch Ali Ramdani, S. Tp, M.T
9. Ujang Nurjaman, S. Sos
10. Deden Yoga Nugraha, S. Sos
11. Aceng Amrullah, S. Ag., M. Si
12. Ir. Deni Ranggajaya
13. Drs. Samhari
14. Zaenal Arif, S. Ag
15. H. Subhan Fahmi, S.IP
16. H. Amar Komarudin, S.Pd.I
17. Mahmudin, S.Pd.I
18. Jajang Iskandar, S.Pd.I
19. Aceng Hilman Umar Basori, M.Pd
20. Iman Yanfauni
21. Ihsan Muhammad Akbar
22. Yana Munir, S.Pd.i
23. H. Moh. Fahmi Fauzi
24. Ridwan Pamungkas
25. Daeng Syahrul Mubarok

BADAN PENGURUS HARIAN

Ketua : MUHAMMAD ARIF BAHAUDIN
Wakil Ketua : Moh Faiz Fahrul Islam
Wakil Ketua : Agum Gustiawan
Wakil Ketua : Yogi Erlan Juniawan
Wakil Ketua : Fauzi Moch. Ramdan
Wakil Ketua : M. Y. Alawi Sidik SA

Sekretaris : AHMAD SANSAN SANUSI
Wakil Sekretaris : Riki Rustandi
Wakil Sekretaris : Rian Jaelani

Wakil Sekretaris : Ujang Rahayu
Wakil Sekretaris : Zaki Bahrul Ulum
Wakil Sekretaris : Muhammad Taopik

Bendahara : AHMAD SUTISNA
Wakil Bendahara : Dandi Hamdani

DEPARTEMEN – DEPARTEMEN :

Departemen Organisasi
Imam Bahrul Hayat
Rino Sopyandi
Atir Abdul Latif
Nur Muhammad Ali
Ibnu Hasan

Departemen Kaderisasi
Teguh Kurnia Sandra
Ade Maulana Yusuf
Arif Saeful Hayat
Puja Nurahman Ramdan
An An Abdurrahman

Departemen Jaringan Pesantren Sekolah
Ihsan Solihin
Moch. Rival Samudra
Hisyam Assegaf
Nail Danialie

Departemen Dakwah
Rd. Iesa Mulkillahi
Rif'at Saefulmilah
Munawar Rosidin
Rusdiana

Departemen Olahraga, Seni dan Budaya
Muhammad Ridwan
Aurid Dahlan Pratama

LEMBAGA – LEMBAGA

Lembaga Pers dan Penerbitan
Direktur : Restu Khoerul Anam
Sekretaris : Mimar Fakhrudin
Anggota : Haerul Bahri

Lembaga Anti Narkoba

Direktur : Abdul Wahid Husen
Sekretaris : Rizky Irawan
Anggota : Muhammad Zamzam

Lembaga Ekonomi, Kewirausahaan dan Koperasi (LEKAS)

Direktur : Asep Isma Nur Adhitya
Sekretaris : Sandi Prayoga
Anggota : Alwi Hakim
Ahmad Fauzi Abdu Aziz

Lembaga Corp Brigade Pembangunan (CBP) DEWAN KOORDINASI CABANG

Komandan : Iip Ahmad Syaban
Wakil Komandan : Ucu Sunarya

Divisi Administrasi : Yusril
Bangkit Mujahidin
Divisi Logistik : Amirudin Faizal
Sandi Ramdani
Divisi pendidikan dan pelatihan : M. Miftahul Arifin

Divisi Sosial Kemanusiaan : Eding
: Atib Sutiawan

BADAN-BADAN

Badan Student Crisis Centre (SCC)

Direktur : Dudu Muh Abdussalam
Sekretaris : Manap Ardiansyah
Anggota : Abdul Rojak

Badan Student research Center (SRC)

Direktur : Nurdin Abdul Ghani
Sekretaris : Moch Ihsan
Anggota : Ari Ridwan

PIMPINAN CABANG IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN GARUT

Lampiran II

DAFTAR SURAT MASUK

PIMPINAN CABANG IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN GARUT

MASA KHIDMAT 2020-2022

INDEKS SURAT	KETERANGAN	JUMLAH
Indeks A	Surat Internal IPNU Instruksi dll	110
Indeks B	Surat Eksternal Institusi, Ormas Lain	17
Indeks C	Surat Banom, lajnah, lembaga NU	17
TOTAL SURAT MASUK		144

DAFTAR NO SURAT INDEKS A

NO. URUT	NOMOR SURAT	TANGGAL TERIMA	TERTANGGAL	PENGIRIM	PERIHAL	KPD
1	020/PAC/IPNU-IPPNU/VI/2021	21 Juni 2021	21 Juni 2021	PAC IPNU Bayongbong	Pemberitahuan Makesta	PC IPNU Garut
2	017/PKPT/A/IV7354-7355/VII/21	18 Juli 2021	18 Juli 2021	PKPT IPNU Institut KH. Abdul Chalim	Permohonan Delegasi Webinar	PC IPNU Garut

3	16/Pan.Pelantikan/PW/A/XIX/7354/VIII/2021	24 Agustus 2021	24 Agustus 2021	PW IPNU Jawa Barat	Undangan Pelantikan	PC IPNU Garut
4	004/PAC/A/7354/I/XI/2021	04 November 2021	04 November 2021	PAC IPNU Cibalong	Undangan Pelantikan	
5	003/PR/MAKESTA/XI/2021	14 November 2021	14 November 2021	PR IPNU Desa Mulyajaya	Undangan Makesta	PC IPNU Garut
6	004/PR/MAKESTA/XI/2021	14 November 2021	14 November 2021	PR IPNU Desa Mulyajaya	Permohonan Pemateri	PC IPNU Garut
7	012/Pan.Makesta/A/I-I/7354-7355/XII/2021	04 Desember 2021	04 Desember 2021	PAC IPNU Cisewu	Permohonan Pemateri	PC IPNU Garut
8	001/Pan.Pel.MakestaRaya/7354-7355/XII/2021	15 Desember 2021	15 Desember 2021	PAC IPNU Cibiuk	Pemberitahuan Makesta	PC IPNU Garut
9	002/Pan.Pel.MakestaRaya/7354-7355/XII/2021	15 Desember 2021	15 Desember 2021	PAC IPNU Cibiuk	Permohonan pemateri makesta	PC IPNU Garut
10	002/Pan.Makesta/XII/2021	25 Desember 2021	25 Desember 2021	PAC IPNU Cibatu	Undangan Makesta	PC IPNU Garut
11	002/Pan.Makesta/XII/2021	25 Desember 2021	25 Desember 2021	PAC IPNU Cibatu	Permohonan pemateri makesta	PC IPNU Garut
12	017/Pan.Konferancab /7354-7355/I/2022	03 Januari 2022	03 Januari 2022	PAC IPNU Singajaya	Undangan Konferancab	PC IPNU Garut
13	008/Pan.Diklatama/DKAC.CBP-KPP/A/IV/64-65/I/22	03 Januari 2022	03 Januari 2022	DKAC CBP-KPP Malangbong	Undangan DIKLATAMA	PC IPNU Garut
14	002/PAC/A/I/7354/I/22	17 Januari 2022	17 Januari 2022	PAC IPNU Cisewu	Permohonan pemateri Upgrading	PC IPNU Garut

15	02/PK/A/I/7354/I/2022	26 Januari 2022	26 Januari 2022	PK IPNU SMA IT Mekarjaya	Permohonan Pengesahan	PC IPNU Garut
16	02/PK/A/I/7354/I/2022	26 Januari 2022	26 Januari 2022	PK IPNU Ponpes Salaman	Permohonan Pengesahan	PC IPNU Garut
17	02/PK/A/I/7354/I/2022	26 Januari 2022	26 Januari 2022	PK IPNU SMA Fauzaniyah	Permohonan Pengesahan	PC IPNU Garut
18	02/PK/A/I/7354/I/2022	26 Januari 2022	26 Januari 2022	PK IPNU SMK Fauzaniyah	Permohonan Pengesahan	PC IPNU Garut
19	003/Pan.Pel/IPNU-IPPNU/XVI/2022	29 Januari 2022	29 Januari 2022	PK IPNU Assa'adah	Undangan Makesta	PC IPNU Garut
20	005/PAC/MKTA/7354-7355/I/I/2022	30 Januari 2022	30 Januari 2022	PAC IPNU Sucinaraja	Undangan Makesta	PC IPNU Garut
21	010/PAC/MKTA/7354-7355/I/I/2022	30 Januari 2022	30 Januari 2022	PAC IPNU Sucinaraja	Permohonan Pemateri	PC IPNU Garut
22	004/PAN.RAKORWIL/PW/C/XIX/7354/II/2022	01 Februari 2022	01 Februari 2022	PW IPNU Jawa Barat	Undangan RAKORWIL	PC IPNU Garut
23	003/Pan.Harlah/PW/A/XIX/7354/II/2022	05 Februari 2022	05 Februari 2022	PW IPNU Jawa Barat	Permohonan delegasi Peserta	PC IPNU Garut
24	003/Pan.Pel/IPNU-IPPNU/XVI/2022	13 Februari 2022	13 Februari 2022	PK IPNU Qiroatussab'ah	Undangan Harlah & Pelantikan	PC IPNU Garut
25	102/PAC/IPNU-IPPNU/7354-7355/II/22	27 Februari 2022	27 Februari 2022	PAC IPNU Sukaresmi	Undangan Pelantiakn PR,PK	PC IPNU Garut
26	01/PAC/A/MMXXII/7354-7355/III/2022	04 Maret 2022	04 Maret 2022	PAC IPNU Bl. Limbangan	Undangan LAKMUD	PC IPNU Garut
27	03/PAC/A/MMXXII/7354-7355/III/2022	04 Maret 2022	04 Maret 2022	PAC IPNU Bl. Limbangan	Permohonan Pelantikan	PC IPNU Garut
28	746/PP/A/XIX/7354/III/2022	11 Maret 2022	11 Maret 2022	Pimpinan Pusat IPNU	Undangan Bimtek Virtual	PC IPNU Garut

29	018/Pan.Jrnlstk/PAC/XVI-XV/7354-7355/2022	08 Maret 2022	08 Maret 2022	PAC IPNU Cisurupan	Undangan Pelatihan Jurnalistik	PC IPNU Garut
30	781/PP/A/XIX/7354/IV/22	15 April 2022	15 April 2022	Pimpinan Pusat IPNU	Pemberitahuan KONGRES XX IPNU	PC IPNU Garut
31	102/PAC/IPNU-IPPNU7354-7355/V/22	25 Mei 2022	25 Mei 2022	PAC IPNU Sukaresmi	Pemberitahuan LAKMUD	PC IPNU Garut
32	102/PAC/IPNU-IPPNU7354-7355/V/22	25 Mei 2022	25 Mei 2022	PAC IPNU Sukaresmi	Undangan LAKMUD	PC IPNU Garut
33	004/PAC/MAKESTA/VII/2022	15 Juli 2022	15 Juli 2022	PAC IPNU Banjarwangi	Undangan MAKESTA	PC IPNU Garut
34	002/PAC/VII/2022	29 Juli 2022	29 Juli 2022	PAC IPNU Cibatu	Undangan Pelantikan	PC IPNU Garut
35	105/PAC/IPNU/7354/VII/22	30 Juli 2022	30 Juli 2022	PAC IPNU Sukaresmi	Undangan KONFERANCAB	PC IPNU Garut
36	001/A/Pan.Plntkn/I-I/VIII/22	07 Agustus 2022	07 Agustus 2022	PAC IPNU Talegong	Undangan Pelantikan	PC IPNU Garut
37	01/PK/7354-7355/IX/22	01 September 2022	01 September 2022	PK IPNU Ponpes Almunawaroh	Undangan Makesta	PC IPNU Garut
38	071/PAC/SKW/7354/IX/2022	04 September 2022	04 September 2022	PAC IPNU Sukawening	Undangan KONFERANCAB	PC IPNU Garut
39	034/A/Pan.Pel/III/7354/IX/2022	06 September 2022	06 September 2022	PAC IPNU Banjarwangi	Pemberitahuan Pelantikan & Upgrading	PC IPNU Garut
40	037/A/Pan.Pel/III/7354/IX/2022	06 September 2022	06 September 2022	PAC IPNU Banjarwangi	Undangan Pelantikan & Upgrading	PC IPNU Garut
41	038/A/Pan.Pel/III/7354/IX/2022	06 September 2022	06 September 2022	PAC IPNU Banjarwangi	Permohonan Pemateri Upgrading	PC IPNU Garut

42	05/PK-IPNU/IX/2022	07 September 2022	07 September 2022	PK IPNU Qiroatussab'ah	Undangan MAKESTA	PC IPNU Garut
43	001/Pan.Makesta/54/55/IX/2022	12 September 2022	12 September 2022	PAC IPNU Cibatu	Pemberitahuan MAKESTA	PC IPNU Garut
44	002/Pan.Makesta/54/55/IX/2022	12 September 2022	12 September 2022	PAC IPNU Cibatu	Pemberitahuan MAKESTA	PC IPNU Garut
45	09/Pan-Makesta/IPNU-IPPNU/IX/22	17 September 2022	17 September 2022	PAC IPNU IPPNU Karangpawitan	Pemberitahuan MAKESTA	PC IPNU Garut
46	043/Pan-RAPIMWIL/PW/A/XVII/7354/X/20	10 Oktober	10 Oktober	PW IPNU Jabar	Undangan Rapimwil	PC IPNU Garut
47	417/PP/A/XIX/7354/X/20	05 Oktober 2022	05 Oktober 2022	PP IPNU	Undangan Rapat	PC IPNU Garut
48	155/PC/KONFERCAB/A/X/7354/7455/III/2021	16 Maret 2022	16 Maret 2022	PC IPNU Purwakarta	Undangan	PC IPNU Garut
49	030/C/Pan.Pltkn/XVII-XIV/7354-7455/IV/21	03 April 2021	03 April 2021	PC IPNU Kota Bandung	Undangan	PC IPNU Garut
50	048/PW/A/XIX/7354/XI/21	22 November 2022	22 November 2022	PP IPNU	Undangan	PC IPNU Garut
51	064/PW/A/XIX/7354/III/22	09 Maret 2022	09 Maret 2022	PW IPNU Jabar	Undangan Rapat	PC IPNU Garut
52	461/PP/SP/XIX/7354/I/21	22 Januari 2021	22 Januari 2021	PP IPNU	Surat Pengesahan	PC IPNU Garut
53	02/Pan-Makesta/PAC/IPNU-IPPNU/III/7354-7355/XI/2021	22 November 2021	22 November 2021	PAC IPNU Cikajang	Undangan Makesta	PC IPNU Garut

54	002/Pan-Pelantikan/A/I/7354-7355/I/22	01 Januari 2022	01 Januari 2022	PAC IPNU Cisewu	Undangan Pelantikan	PC IPNU Garut
55	04/Pan-Harlah/PAC/IPNU-IPPNU/III/7354-7455/II/2022	27 Februari 2022	27 Februari 2022	PAC IPNU Cikajang	Undangan Harlah	PC IPNU Garut
56	53/Pan-Pel/IPNU-IPPNU/XII/21	30 Desember 2021	30 Desember 2021	PAC IPNU Leuwigoong	Undangan Makesta Raya	PC IPNU Garut
57	01/PR/7664/7555/IX/III/2022	18 September 2022	18 September 2022	PR IPNU Cigintung	Undangan Makesta	PC IPNU Garut
58	005/PAC-Panpel/A/7354-7355/I/2021	01 Juli 2021	01 Juli 2021	PAC IPNU Cibiuk	Undangan Pelantikan	PC IPNU Garut
59	017/PAC/IPNU-IPPNU/VI/2021	21 Juni 2021	21 Juni 2021	PAC IPNU Bayongbong	Undangan Makesta	PC IPNU Garut
60	582/PP/A/XIX/7354/VII/21	02 Juli 2021	02 Juli 2021	PP IPNU	Instruksi Covid-19	PC IPNU Garut
61	030/PW/A/XIX/7354/IX/21	12 September 2021	12 September 2021	PW IPNU Jabar	Instruksi Shalat Gaib	PC IPNU Garut
62	618/PP/A/XIX/7354/X/21	11 Oktober 2021	11 Oktober 2021	PP IPNU	Instruksi Haul Pendiri IPNU	PC IPNU Garut
63	03/Pan.Makesta/PACIPNU-IPPNUCKJ/IX/2021	22 Oktober 2021	22 Oktober 2021	PAC IPNU Cikajang	Undangan Makesta	PC IPNU Garut
64	01/Makesta/PACIPNUIPPNUKDR/X/2021	01 November 2021	01 November 2021	PAC IPNU Kadungora	Undangan Makesta	PC IPNU Garut
65	006/A/Pan.Makesta/X-X/7354-7455/XII/2022	23 Desember 2022	23 Desember 2022	PAC IPNU Selaawi	Undangan Makesta	PC IPNU Garut

66	054/B/Pan.LKM/XII-IV/7354-7455/I/2022	03 Januari 2022	03 Januari 2022	PC IPNU Kota Cirebon	Undangan Lakmud	PC IPNU Garut
67	704/PP/SI/XIX/7354/II/22	10 Februari 2022	10 Februari 2022	PP IPNU	Instruksi Syi'ar Harlah ke-68	PC IPNU Garut
68	01/PAC/A/MMXXII/7354-7455/III/XXII	04 Maret 2022	04 Maret 2022	PAC IPNU Bl. Limbangan	Undangan Lakmud	PC IPNU Garut
69	08/Pan.Pelantikan/7354-7455/III/2022	14 Maret 2022	14 Maret 2022	PAC IPNU Singajaya	Undangan Pelantikan	PC IPNU Garut
70	011/HB/PAC/V/22	18 April 2022	18 April 2022	PAC IPNU Cikajang	Undangan Halal Bihalal	PC IPNU Garut
71	05/Pan.PK/MA.NH/7354-7455/V/22	20 Mei 2022	20 Mei 2022	PK IPNU MA Nurul Huda	Undangan Pelantikan	PC IPNU Garut
72	841/PP/A/XIX/7354/VI/22	13 Juni 2022	13 Juni 2022	PP IPNU	Pemberitahuan Kongres	PC IPNU Garut
73	011/Pan-Pel/IPNU-IPPNU/I/X/21	06 Juni 2022	06 Juni 2022	PAC IPNU Cibalong	Undangan Pelantikan	PC IPNU Garut
74	09/Pan.Makesta/7354/VII/22	24 Juni 2022	24 Juni 2022	PAC IPNU Karangtengah	Undangan Makesta	PC IPNU Garut
75	161/KongresXX/IPNU/VIII/2022	02 Agustus 2022	02 Agustus 2022	PP IPNU	Undangan Kongres	PC IPNU Garut
76	006/A/Pan.Pel/XIII-XIII/7354-7455/IX/22	20 September 2022	20 September 2022	PK IPNU Mts Nurul Huda	Undangan Pelantikan	PC IPNU Garut
77	003/PK/A/7354-7455/V/2022	17 Mei 2022	17 Mei 2022	PK Ponpes Nurul Huda	Undangan Pelantikan	PC IPNU Garut
78	06/Pan.Makesta/C/7354-7455/I/X/2022	01 Oktober 2022	01 Oktober 2022	IPNU IPPNU Pasirwangi	Undangan Makesta	PC IPNU Garut
79	02/A/PK/Pan.Mak-Pel/7354-7355/IX/22	09 September 2022	09 September 2022	PK IPNU Al Hikam	Undangan Makesta	PC IPNU Garut

80	001/Pan.Makesta-Plt/54/55/2022	12 September 2022	12 September 2022	PK IPNU Nurul Qodir	Undangan Makesta	PC IPNU Garut
81	071/PAC/SKW/7455/I/IX/22	28 Agustus 2022	28 Agustus 2022	IPNU Sukawening	Undangan Konferancab	PC IPNU Garut
82	001/A/Pan.Pelantikan/I-I/7354/VIII/22	07 Agustus 2022	07 Agustus 2022	PAC IPNU Talegong	Undangan Pelantikan	PC IPNU Garut
83	07/B/Pan.Makesta/IX-IX/7354-7455/VII/2022	01 Juli 2022	01 Juli 2022	PAC IPNU Banyuresmi	Undangan Makesta	PC IPNU Garut
84	08/B/Pan.Makesta/IX-IX/7354-7455/VII/2022	01 Juli 2022	01 Juli 2022	PAC IPNU Banyuresmi	Permohonan Materi	PC IPNU Garut
85	02/B/Pan.Makesta/IX-IX/7354-7455/VII/2022	01 Juli 2022	01 Juli 2022	PAC IPNU Banyuresmi	Pemberitahuan	PC IPNU Garut
86	09/Pan-Makesta/IPNU-IPPNU/IX/22	17 September 2022	17 September 2022	PAC IPNU Karangpawitan	Undangan Makesta	PC IPNU Garut
87	08/Pan-Makesta/IPNU-IPPNU/IX/22	17 September 2022	17 September 2022	PAC IPNU Karangpawitan	Pemberitahuan Makesta	PC IPNU Garut
88	07/Pan-Makesta/IPNU-IPPNU/IX/22	17 September 2022	17 September 2022	PAC IPNU Karangpawitan	Permohonan Materi	PC IPNU Garut
89	02/P-A/A/I/7354/VII/2022	08 September 2022	08 September 2022	PAC IPNU Karangtengah	Undangan Makesta	PC IPNU Garut
90	02/P-A/A/I/7354/VII/2022	08 September 2022	08 September 2022	PAC IPNU Karangtengah	Pemberitahuan	PC IPNU Garut
91	02/P-A/A/I/7354/VII/2022	08 September 2022	08 September 2022	PAC IPNU Karangtengah	Permohonan Materi	PC IPNU Garut

92	02/P-A/A/I/7354/VII/2022	08 September 2022	08 September 2022	PAC IPNU Karangtengah	Permohonan Materi	PC IPNU Garut
93	02/P-A/A/I/7354/VII/2022	08 September 2022	08 September 2022	PAC IPNU Karangtengah	Permohonan Materi	PC IPNU Garut
94	07/Pan.Makesta/C/7354-7455/I/X/2022	01 Oktober 2022	01 Oktober 2022	IPNU IPPNU Pasirwangi	Pemberitahuan	PC IPNU Garut
95	07/Pan.Makesta/C/7354-7455/I/X/2022	01 Oktober 2022	01 Oktober 2022	IPNU IPPNU Pasirwangi	Permohonan Materi	PC IPNU Garut
96	07/Pan.Makesta/C/7354-7455/I/X/2022	01 Oktober 2022	01 Oktober 2022	IPNU IPPNU Pasirwangi	Permohonan Materi	PC IPNU Garut
97	04/A/PK/Pan.Mak-Pel/73547355/IX/22	09 September 2022	09 September 2022	PK IPNU Al Hikam	Permohonan Materi	PC IPNU Garut
98	05/A/PK/Pan.Mak-Pel/7354-7355/IX/22	09 September 2022	09 September 2022	PK IPNU Al Hikam	Permohonan Materi	PC IPNU Garut
99	06/A/PK/Pan.Mak-Pel/7354-7355/IX/22	09 September 2022	09 September 2022	PK IPNU Al Hikam	Permohonan Materi	PC IPNU Garut
100	03/PR/7654/7555/IX/III/2022	18 September 2022	18 September 2022	PR IPNU Cigintung	Permohonan Materi	PC IPNU Garut
101	03/PR/7654/7555/IX/III/2022	18 September 2022	18 September 2022	PR IPNU Cigintung	Permohonan Materi	PC IPNU Garut
102	03/PR/7654/7555/IX/III/2022	18 September 2022	18 September 2022	PR IPNU Cigintung	Permohonan Materi	PC IPNU Garut

103	03/PR/7654/7555/IX/III/2022	18 September 2022	18 September 2022	PR IPNU Cigintung	Permohonan Materi	PC IPNU Garut
104	03/PR/7654/7555/IX/III/2022	18 September 2022	18 September 2022	PR IPNU Cigintung	Permohonan Materi	PC IPNU Garut
105	05/PK/IPNUQiroatussab'ah/IX/2022	05 September 2022	05 September 2022	PK IPNU Qiroatussab'ah	Undangan	PC IPNU Garut
106	05/PK/IPNUQiroatussab'ah/IX/2022	05 September 2022	05 September 2022	PK IPNU Qiroatussab'ah	Permohonan Materi	PC IPNU Garut
107	041/PAC/A/I/PAN-MAKESTA/VII/2022	28 Juli 2022	28 Juli 2022	PAC IPNU Cikajang	Permohonan Materi	PC IPNU Garut
108	041/PAC/A/I/PAN-MAKESTA/VII/2022	28 Juli 2022	28 Juli 2022	PAC IPNU Cikajang	Permohonan Materi	PC IPNU Garut
109	002/A/Pan.Makesta/X-X/7354-7455/VII/22	17 Juli 2022	17 Juli 2022	PK Ponpes As Sa'adah	Undangan Makesta	PC IPNU Garut
110	002/A/Pan.Makesta/X-X/7354-7455/VII/22	17 Juli 2022	17 Juli 2022	PK Ponpes As Sa'adah	Permohonan Materi	PC IPNU Garut

DAFTAR NO SURAT INDEKS B

NO. URUT	NOMOR SURAT	TANGGAL TERIMA	TERTANGGAL	PENGIRIM	PERIHAL	KPD
1	013/UKM.FSI.FISIP/X/2021	05 Oktober 2021	05 Oktober 2021	FSI FISIP UNIGA	Permohonan Kerja sama Media Patner	PC IPNU Garut
2	050/652/Dispora	21 Februari 2022	21 Februari 2022	DISPORA Kab. Garut	Undangan MUSRENBANG Pemuda	PC IPNU Garut
3	016/PAS.IRMA-GRT/V/2022	07 Maret 2022	07 Maret 2022	IRMA Garut	Undangan Silaturahmi	PC IPNU Garut
4	001/PAN.NGOPI-GRT/II/2022	11 Maret 2022	11 Maret 2022	Ngobrol Pintar (NGOPI)	Undangan Ngobrol Pintar (NGOPI)	PC IPNU Garut
5	800/0678-CADISDIK.WIL.XI	10 Mei 2022	10 Mei 2022	DISDIK Garut	Permohonan Silaturrahmi	PC IPNU Garut
6	02.106/MILAD/II/2022	21 Maret 2022	21 Maret 2022	MPD FOSMAPI Garut	Undangan Silaturahmi	PC IPNU Garut
7	106/A2/E2.B3/IV/2022	15 April 2022	15 April 2022	PD Persis Garut	Undangan Seminar	PC IPNU Garut
8	PII-CB.VIII/OC.KONDA/017/VII/1443-2022	19 April 2022	19 April 2022	PD PII Kab. Garut	Undangan Konferensi Daerah	PC IPNU Garut
9	ISTIMEWA//CIPAYUNG/IX/2022	05 September 2022	05 September 2022	Aliansi Cipayung	Undangan Konsolidasi	PC IPNU Garut
10	PII-AH-VIII/OC.PELANTIKAN.19/VI/1443/2022	03 Juni 2022	03 Juni 2022	PII Garut	Undangan Pelantikan	PC IPNU Garut

11	Istimewa	09 April	09 April	Poros Pelajar Garut	Undangan	PC IPNU Garut
12	C.1-X/PD.IPM/Pan.KONPIDA-065/2021	01 Agustus 2022	01 Agustus 2022	PD IPM Garut	Undagngan	PC IPNU Garut
13	800/3327-DPPKBPPPA/2021	04 Agustur 2021	04 Agustur 2021	Pemda Garut	Undangan Lomba	PC IPNU Garut
14	587/PM.06.18/Kesra	09 Mei 2022	09 Mei 2022	Sekda Garut	Undangan Bimtek	PC IPNU Garut
15	6/Pan-Pelantikan/IPP/VIII/2021	10 Agustus 2021	10 Agustus 2021	PD Persis Garut	Undangan Pelantikan	PC IPNU Garut
16	11/KMPPA/Grt/XI/21	12 November 2021	12 November 2021	KMPPA	Undangan Talkshow	PC IPNU Garut
17	461/3862/Setda.Kesra	21 Oktober 2021	21 Oktober 2021	Pemda Garut	Himbauan HSN	PC IPNU Garut

DAFTAR NO SURAT INDEKS C

NO. URUT	NOMOR SURAT	TANGGAL TERIMA	TERTANGGAL	PENGIRIM	PERIHAL	KPD
1	009/LTN-NU.Garut/VIII/2021	25 Agustus 2021	25 Agustus 2021	PC LTN NU Garut	Undangan Workshop Literasi	PC IPNU Garut
2	181/DPC.22.05/01/IX/2021	17 September 2021	17 September 2021	DPC PKB Garut	Undangan Tasyakur	PC IPNU Garut
3	009/PAN-PP/LPBHNU/IX/2021	02 September 2021	02 September 2021	LPBH NU Garut	Undangan Acara Paralegal	PC IPNU Garut

4	0149/PC/A.I/D-21/IX/2021	28 September 2021	28 September 2021	PCNU Garut	Undangan MUKERCAB	PC IPNU Garut
5	52/B/PCFNU/X/2021	12 Oktober 2021	12 Oktober 2021	PC FATAYAT NU Garut	Undangan Diskusi Publik	PC IPNU Garut
6	07/A-I/PAN/PD-LDNU/I/2022	15 Januari 2022	15 Januari 2022	PC LDNU Garut	Undangan Pengkaderan Da'i LDNU	PC IPNU Garut
7	PC/080/A-06/II/2022	02 Februari 2022	02 Februari 2022	PC LP MAARIF NU	Rekomendasi PORSENI	PC IPNU Garut
8	019/PCMNU/XII/II/2022	27 Maret 2022	27 Maret 2022	PC MUSLIMAT NU	Undangan Harlah Muslimat	PC IPNU Garut
9	014/PAN-PD/LDNU/VI/2022	04 Juni 2022	04 Juni 2022	PC LDNU Garut	Undangan Pengkaderan Da'i LDNU	PC IPNU Garut
10	249/PC/A.I/D-21/VIII/2022	09 Agustus 2022	09 Agustus 2022	PCNU Kab. Garut	Undangan Rapat	PC IPNU Garut
11	209/DPC.22.05/01/IV/2022	25 April 2022	25 April 2022	DPC PKB Garut	Undangan Santunan	PC IPNU Garut
12	123/B/PCFNU/I/2022	23 Januari 2022	23 Januari 2022	Fatayat Garut	Undangan Talkshaow	PC IPNU Garut
13	0175/PC/A.I/D-21/X/2021	14 Oktober 2021	14 Oktober 2021	PCNU Garut	Undangan Sosialisasi Akreditasi, HSN	PC IPNU Garut
14	0217/PC/A.I/D-21/I/2022	31 Januari 2022	31 Januari 2022	PCNU Garut	Undangan Harlah	PC IPNU Garut
15	-	23 Juni 2021	23 Juni 2021	PCNU Garut	MoU KartaNU	PC IPNU Garut
16	005/04/PRNU-IX/2021	10 September 2021	10 September 2021	PRNU Rancabango	Pelantikan Banom	PC IPNU Garut
17	-	22 Juli 2022	22 Juli 2022	PC GP Ansor Garut	Undangan Konfercab	PC IPNU Garut

Lampiran II

DAFTAR TRANSAKSI

PIMPINAN CABANG IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN GARUT

MASA KHIDMAT 2020-2022

NO	TANGGAL TRANSAKSI	SUMBER PEMASUKAN	PENGUNAAN	DEBET	KREDIT	JUMLAH
1	17/03/2021	Alumni IPNU	Operasional kegiatan	50.000	30.000	20.000
2	20/03/2021	Alumni IPNU	Operasional kegiatan	100.000	50.000	50.000
3	14/07/2021	Alumni IPNU	Operasional kegiatan	50.000	50.000	-
4	15/07/2021	Alumni IPNU	Operasional kegiatan	200.000		
5	15/07/2021	Alumni IPNU	Operasional kegiatan	150.000	130.000	20.000
6	15/07/2021	Alumni IPNU	Operasional kegiatan	100.000	100.000	-
7	15/07/2021	Alumni IPNU	Operasional kegiatan	50.000	50.000	-
8	15/07/2021	Alumni IPNU	Operasional kegiatan	100.000	100.000	-
9	15/07/2021	Alumni IPNU	Operasional kegiatan	100.000	100.000	-

10	15/07/2021	Alumni IPNU	Operasional kegiatan	50.000	50.000	-
11	15/07/2021	Alumni IPNU	Operasional kegiatan	300.000	300.000	-
12	15/07/2021	Alumni IPNU	Operasional kegiatan	150.000	150.000	-
13	15/07/2021	Alumni IPNU	Operasional kegiatan	20.000	20.000	-
14	16/08/2021	Alumni IPNU	Operasional kegiatan	50.000	50.000	-
15	16/08/2021	Alumni IPNU	Gas	30.000	30.000	-
16	16/08/2021	Alumni IPNU	Operasional kegiatan	200.000	200.000	-
17	16/08/2021	Alumni IPNU	Pembayaran sampah	50.000	50.000	-
18	16/08/2021	Alumni IPNU	Operasional kegiatan	50.000	50.000	-
19	16/08/2021	Alumni IPNU	Operasional kegiatan	100.000	100.000	-
20	16/08/2021	Alumni IPNU	Operasional kegiatan	100.000	100.000	-
21	16/08/2021	Alumni IPNU	Operasional kegiatan	20.000	20.000	-
22	20/08/2021	KartaNU	Operasional kegiatan	264.500	300.000	-
23	20/08/2021	KartaNU	Operasional kegiatan	274.000	400.000	-
24	20/08/2021	KartaNU	Operasional kegiatan	168.000	25.000	-
25	20/08/2021	KartaNU	Belanja ATK organisasi	163.000	143.000	-
26	20/08/2021	KartaNU	Operasional kegiatan	347.500	300.000	-
27	20/08/2021	KartaNU	Belanja took mebel	93.000	100.000	-
28	20/08/2021	KartaNU	Akomodasi *secretariat*	440.500	350.000	-

29	20/08/2021	KartaNU	Belanja minyak curah	82.000	50.000	-
30	20/08/2021	KartaNU	Operasional kegiatan	167.000	730.000	-
31	29/09/2021	KartaNU	Operasional kegiatan	249.000	400.000	-
32	29/09/2021	KartaNU	Operasional kegiatan	86.000	30.000	-
33	29/09/2021	KartaNU	Operasional kegiatan	262.000	5.000	-
34	29/09/2021	KartaNU	Operasional kegiatan	300.000	500.000	-
35	29/09/2021	KartaNU	Operasional kegiatan	119.000	85.000	-
36	29/09/2021	KartaNU	Operasional kegiatan	570.000	50.000	-
37	29/09/2021	KartaNU	Operasional kegiatan	33.500	200.000	-
38	29/09/2021	KartaNU	Operasional kegiatan	33.500	200.000	-
39	15/10/2021	KartaNU	Operasional kegiatan	105.000	400.000	-
40	15/10/2021	KartaNU	Operasional kegiatan	470.000	4000	-
41	15/10/2021	KartaNU	Operasional kegiatan	373.000	100.000	-
42	19/11/2021	KartaNU	Operasional kegiatan	213.000	50.000	-
43	19/11/2021	KartaNU	Operasional kegiatan	628.000	500.000	-
44	19/11/2021	KartaNU	Operasional kegiatan	285.000	100.000	-
45	20/12/2021	KartaNU	Pengelolaan Media sosial	543.000	50.000	-
46	07/07/2022	Banprov	Operasional kegiatan	100.000.000	100.000.000	-
47	13/08/2021	Alumni	Operasional kegiatan	50.000	50.000	-

48	13/09/2022	Alumni	Operasional kegiatan	750.000	750.000	-
49	14/09/2022	Alumni	Operasional kegiatan	1.200.000	500.000	-
50	20/09/2022	Alumni	Operasional kegiatan	500.000	500.000	-
51	25/09/2022	Alumni	Operasional kegiatan	320.000	320.000	-
JUMLAH TOTAL				Rp. 111.108.000	108.922.000	

Lampiran II

DAFTAR INVENTARIS ORGANISASI
PIMPINAN CABANG IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN GARUT
MASA KHIDMAT 2020-2022

NOMOR	INDEX BARANG	JENIS BARANG	JUMLAH	TAHUN BELI	KETERANGAN
KESEKRETARIATAN & OPERASIONAL					
1	A.1.1	Komputer	2 unit	2021	kondisi baik
2	A.1.2	Printer	1 Unit	2021	kondisi baik
3	A.1.3	Lemari	2 buah	2021	kondisi baik
4	A.1.4	Bagan Struktur	1 buah	2021	kondisi baik
5	A.1.5	Alat Pemotong Kertas	1 unit	2021	kondisi baik
6	A.1.6	Plong	1 unit	2021	kondisi baik
7	A.1.7	Meja	2 buah	2021	kondisi baik
8	A.1.8	Laptop	3 buah	2021	kondisi baik
9	A.1.9	Kursi	5 buah	2021	kondisi baik
10	A.1.10	Karpet dan Kasur	2 buah	2021	kondisi baik
11	A.1.11	White Board	1 buah	2021	kondisi baik
12	A.1.12	Jam Dinding	1 buah	2020	kondisi baik

13	A.1.13	Figura	6 buah	2021	kondisi baik
14	A.1.14	Mobil	1 Unit	2022	kondisi baik
15	A.1.15	Motor	1 Unit	2022	kondisi baik
ATRIBUT ORGANISASI					
1	B.2.1	Stempel	2	2022	kondisi baik
2	B.2.2	Bendera/Panji IPNU	1	2021	kondisi baik
3	B.2.3	Stempel Panitia kegiatan IPNU	1	2021	kondisi baik
4	B.2.4	Jas IPNU	3	2020	kondisi baik
5	B.2.5	PIN IPNU	6	2020	kondisi baik
6	B.2.6	Gordon IPNU	3	2021	kondisi baik
7	B.2.7	Stiker IPNU	12	2021	kondisi baik
8	B.2.8	Peci IPNU	11	2020	kondisi baik
9	B.2.9	Dekorasi IPNU	1	2022	kondisi baik
10	B.2.10	Batik IPNU	2	2021	kondisi baik
11	B.2.11	PDH Pengurus PC IPNU	12	2021	kondisi baik
12	B.2.12	Sarung IPNU	2 buah	2021	kondisi baik
13	B.2.13	Name tage	14 buah	2022	kondisi baik
14	B.2.14	Id Card	60 buah	2021	kondisi baik
DOKUMEN ORGANISASI					

1	C.1.1	Cover SP	50 Cover	2022	kondisi baik
2	C.1.2	Box File	11 Box	2021	kondisi baik
3	C.1.3	Map	1 losin	2021	kondisi baik
4	C.1.4	Materi Kongres	1 buah	2022	kondisi baik
5	C.1.5	LPJ PP IPNU	1 buah	2022	kondisi baik
6	C.1.6	PPC IPNU Garut	2 buah	2022	kondisi baik
7	C.1.7	Buku bacaan intelektual	98 buah	2020-2022	kondisi baik
8	C.1.8	Peta Organisasi	1 buah	2021	kondisi baik
9	C.1.9	Kwitansi	4 Rim	2021	kondisi baik
10	C.1.10	Buku Tulis	4 Rim	2021	kondisi baik
ALAT TULIS KANTOR					
1	D.1.1	Pulpen	5 Pack	2022	kondisi baik
2	D.1.2	Kertas Emboss	1 Rim	2022	kondisi baik
3	D.1.3	Kertas HVS	12 Rim	2022	kondisi baik
4	D.1.4	Kertas Jeruk	5 Rim	2022	kondisi baik
5	D.1.5	Amplop	10 Pack	2022	kondisi baik
6	D.1.6	Penggaris	4 buah	2021	kondisi baik
7	D.1.7	Stapler	2 buah	2021	kondisi baik
8	D.1.8	Tip Ex	2 Pack	2021	kondisi baik

9	D.1.9	Spidol	1 Pac	2021	kondisi baik
10	D.1.10	Tinta Stempel	1 buah	2021	kondisi baik

Lampiran VI

NARASI IPNU GARUT DI MEDIA

No.	Judul	Media	Link
1	Hadir Di Acara Makesta Raya Banyuresmi, Ketua PC IPNU Garut: 2 Fokus Utama Gerakan IPNU IPPNU Yang Harus Dikembangkan	Penoolis.Id	*https://www.penoolis.id/2022/07/hadir-di-acara-makesta-raya-banyuresmi-ketua-pc-ipnu-garut-2-fokus-utama-gerakan-ipnu-ippnu-yang-harus-dikembangkan.html*
2	Siapkan Aset Besar Calon Instruktur Kaderisasi Ke Depan, PC IPNU Garut Resmi Menggelar LATIN Selama 3 Hari 2 Malam	Penoolis.Id	*https://www.penoolis.id/2022/07/siapkan-aset-besar-calon-instruktur-kaderisasi-ke-depan-pc-ipnu-garut-resmi-menggelar-latin-selama-3-hari-2-malam.html*
3	Gelar Makesta Untuk Lembaga Formal, PC IPNU Garut: IPNU Back To School	Penoolis.Id	*https://www.penoolis.id/2022/07/gelar-makesta-untuk-lembaga-formal-pc-ipnu-garut-ipnu-back-to-school.html*
4	Komitmen Organisasi Dalam Hal Kaderisasi, IPNU Garut: Siapkan Kader Yang Berdaya Guna Dan Berdaya Saing Di Era Globalisasi	Penoolis.Id	*https://www.penoolis.id/2022/07/komitmen-organisasi-dalam-hal-kaderisasi-ipnu-garut-siapkan-kader-yang-berdaya-guna-dan-berdaya-saing-di-era-globalisasi.html*
5	Soroti Kasus Pelajar Yang Menjadi Bandar Narkotika, PC IPNU Garut: Siap Mengawal Pencegahan Narkoba Di Kalangan Pelajar	Penoolis.Id	*https://www.penoolis.id/2022/08/soroti-kasus-pelajar-yang-menjadi-bandar-narkotika-pc-ipnu-garut-siap-mengawal-pencegahan-narkoba-di-kalangan-pelajar.html*
6	PC IPNU Garut Sambut Baik Hasil Rakernas LP Ma'arif PBNU	Penoolis.Id	*https://www.penoolis.id/2022/08/pc-ipnu-garut-sambut-baik-hasil-rakernas-lp-maarif-pbnu.html*
7	Pemberhentian Sementara Segala Kegiatan Sebelum Konferensi, PC IPNU Garut Fokuskan Ke Akreditasi	Ipnugarut.org	*https://ipnugarut.org/pemberhentian-sementara-kegiatan-organisasi-pc-ipnu-garut-fokuskan-ke-akreditasi/*
8	Jalin Sinergi Dengan WPJ, IPNU IPPNU Garut Dorong Fungsi Media Sebagai Corong Informasi Yang Dibutuhkan Peserta Didik	Ipnugarut.org	*https://ipnugarut.org/jalin-sinergi-dengan-wpj-ipnu-ippnu-garut-dorong-fungsi-media-sebagai-corong-informasi-yang-dibutuhkan-peserta-didik/*
9	Jelang Konfercab, PC IPNU Garut Tutup Sementara Segala Kegiatan Organisasi	nugarutonline	*http://www.nugarut.or.id/2022/09/jelang-konfercab-pc-ipnu-garut-tutup.html*

10	Ketua PC IPNU Garut: Pelajar NU Harus Punya Cita-cita Tinggi, Tekad Yang Kuat Menuju Manusia Yang Bermanfaat	nugarutonline	*http://www.nugarut.or.id/2022/09/ketua-pc-ipnu-garut-pelajar-nu-harus.html*

GALERI FOTO KEGIATAN
PC IPNU KABUPATEN GARUT
MASA KHIDMAT 2020-2022
































MAKESTA








MAKESTA KOMISARI
SMP ASSA'ADAH LIMBANGAN


KONFERANCAB II
PIMPINAN ANAK CABANG
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA'
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA'
KECAMATAN BAYONGBONG


KONFERANCAB


MAKESTA






SMP ISLAM ATTURMUDZIYY
GARUT KOTA
MAKESTA
IPNU - IPPNU


KONFERANCAB


MAKESTA








Akreditasi






MAKESTA


PELANTIKAN












PELANTIKAN DAN


MAKESTA

MAKESTA













MAKESTA






MAKESTA
MASA KESETIAAN ANGGOTA

Society











RAMADAN








Workshop Kaderisasi

RAKERCAB


KOMISI A

KONFERCAB
PC IPNU IPPNU KABUPATEN GARUT
XIX-XVIII
GARUT, 15-16 OKTOBER 2022



NASKAH MATERI
ORGANISASI

KONFERENSI CABANG XIX
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN GARUT

PONPES AL-WASILAH, 15-16 OKTOBER 2022



KEPUTUSAN KONFERENSI CABANG XXIII
Nomor: 03/Konfercab/XIX/IPNU/VIII/2022
Tentang
PENGESAHAN HASIL SIDANG KOMISI ORGANISASI
KONFERENSI CABANG XIX
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN GARUT

Bismillahirrahmanirrahim
Pimpinan Sidang Pleno III Konferensi Cabang XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Nahdlatul Ulama

Menimbang	:	Bahwa untuk peningkatan peran dan fungsi organisasi IPNU di Kabupaten Garut pada Masa Khidmat 2022-2024, perlu ditetapkan Garis Besar Pola Pengembangan Organisasi secara regional; Bahwa untuk melegitimasi Garis Besar Pola Pengembangan Organisasi Pimpinan Cabang IPNU perlu dikeluarkan Surat Keputusan.
Mengingat	:	Peraturan Dasar (PD) IPNU BAB X Pasal 22; Peraturan Rumah Tangga (PRT) IPNU BAB XIII Pasal 42.
Memperhatikan	:	Surat Keputusan Pimpinan Sidang Komisi Organisasi pada Sidang Pleno Konferensi Cabang XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Garut.

Maka dengan senantiasa memohon taufiq, hidayah dan ridlo Allah SWT.

M E M U T U S K A N

Menetapkan	:	Mengesahkan Garis Besar Pola Pengembangan Organisasi Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Garut masa khidmat 2022-2024, sebagaimana terlampir; Mengamanatkan kepada Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Garut masa khidmat 2022-2024 untuk menjalankan Garis Besar Pola Pengembangan Organisasi disisa masa kepengurusan, sebagaimana tersebut diktum 1; Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali jika terdapat kekeliruan.

Kabupaten Garut setelah :

Wallahulmuwafiq Ila Aqwamittharieq

Ditetapkan di :
Pada tanggal : 1444 H
__ September 2022 M
Waktu : Pukul WIB

PIMPINAN SIDANG PLENO SIDANG KOMISI ORGANISASI

Ketua	Sekretaris	Anggota
(________________)	(________________)	(________________)

DRAF MATERI KOMISI ORGANISASI
Tentang
POLA DASAR PENGEMBANGAN ORGANISASI IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN GARUT TAHUN 2022-2024

BAB I
PENDAHULUAN

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) adalah organisasi pelajar yang berada di bawah naungan jamiyyah Nahdlatul Ulama (NU). Dalam sisi ini, IPNU merupakan tempat berhimpun, wadah berkomunikasi, aktualisasi dan kaderisasi pelajar NU. Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari generasi muda Indonesia, IPNU senantiasa berpedoman pada nilai-nilai serta garis perjuangan Nahdlatul Ulama dalam menegakkan Islam ahlusunnah wal jamaah. Dalam konteks kebangsaan, IPNU memiliki komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai landasan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sementara di sisi lain, IPNU merupakan bagian integral dari generasi muda terpelajar Indonesia yang menitikberatkan bidang garapannya pada pembinaan dan pembinaan pelajar (siswa dan santri) dan remaja pada umumnya.

Dengan posisi strategis itulah IPNU mengemban mandat sejarah yang tidak ringan. Di satu sisi sebagai badan otonom Nahdlatul Ulama, IPNU bertugas melakukan kaderisasi NU pada segmen pelajar, santri dan remaja. Pada saat yang sama, sebagai organisasi pelajar, IPNU juga dituntut memainkan peran sebagai organ gerakan pelajar yang menjadi bagian tak terpisahkan dari konstelasi gerakan pelajar di tanah air.

Sebagai badan otonom NU, maka IPNU harus mengacu pada ketentuan-ketentuan organisatoris NU. Dalam pasal 10 ayat 1 Anggaran Dasar NU dinyatakan ***"Untuk melaksanakan tujuan dan usaha… Nahdlatul Ulama membuat perangkat organisasi yang meliputi lembaga, Lajnah dan Badan Otonom yang merupakan bagian dari kesatuan organisatoris jamiyyah Nahdlatul Ulama".***

Badan otonom adalah perangakat organisaisi Nahdlatul Ulama yang berfungsi melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama yang berkaitan dengan kelompok masyarakat tertentu dan beranggotakan perseorangan (pasal 18 ayat 1 Anggaran Rumah Tangga NU). Dalam hal ini Ikatan Palajar Nahdlatul Ulama, disingkat IPNU, adalah badan otonom yang berfungsi membantu melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama pada segmen pelajar laki-laki. (Pasal 18 ayat 6 poin f ART NU). Sedangkan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulam, disingkat , adalah badan otonom yang berfungsi membantu melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama pada segmen pelajar perempuan. (Pasal 18 ayat 6 poin g ART NU).

Untuk melakukan fungsi dan mencapai tujuan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga, IPNU harus merumuskan kebijakan, program dan kegiatan dengan senantiasa memperhatikan dinamika internal maupun eksternal organisasi. Selain itu, kepentingan dan keterkaitan IPNU dengan banyak pihak (stakeholders) juga menjadi bagian penting yang harus diperhatikan.

Dalam posisi dan tuntutan strategis di atas, maka IPNU merumuskan visinya, yaitu "Terbentuknya pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham *ahlussunah wal jamaah* yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945". Sementara itu bervisi untuk "Membangun kader yang berkualitas, mandiri, barakhlaq mulia, dan bersikap demokratis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara".



Visi IPNU tersebut selanjutnya diterjemahkan dalam misi organisasi yaitu :

1) Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam satu wadah organisasi IPNU;
2) Mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus perjuangan bangsa;
3) Mengushakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat *(maslahah al ummah),* guna terwujudnya *khairo ummah*; dan
4) Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selam tidak merugikan organisasi.

Sedangkan misi juga meliputi beberapa hal yaitu :

1) Membangun mental sprutualitas anggota dengan berlandaskan nilai Islam *ahlussunah wal jamaah* untuk berhidmat pada agama, nusa dan bangsa;
2) Meningkatkan pemberdayaan warga melalui pengkaderan pendidikan, pelatihan motivasi berprestasi dan memperkuat posisi tawar sehingga tumbuh kader yang berkualiatas, mandiri dan responsife dalam menghadapi tantangan global; dan
3) Memantapkan eksistensi dan partisipasinya sebagai organisasi remaja putri NU dengan *basic* keilmuan dan ketrampilan dalam merespon perubahan sosial-budaya.

Dua mandat sejarah IPNU di atas merupakan mandat yang tidak ringan. Mandat tersebut menuntut adanya sekian konsekuensi dan prasyarat. Agar IPNU dapat memainkan peran strategis tersebut secara optimal, maka prasyarat utama yang harus dipenuhi adalah adanya kelembagaan organisasi yang kuat. Kuatnya kelembagaan organisasi ini setidaknya diindikasikan dengan 3 (tiga) hal . *Pertama,* adanya sistem keorganisasian yang ideal dan diterapkan secara konsisten. *Kedua,* berjalannya seluruh perangkat organisasi (departemen, lembaga dan badan) sebagai motor penggerak program. *Ketiga,* aktif dan berkembangnya organisasi di semua tingkatan serta adanya regenerasi yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai bentuk konkrit dari mandat untuk memperkuat kelembagaan dan keorganisasian, maka IPNU dan memandang perlu untuk mendirikan dan megembangkan organisasi di tingkatan basis melalui pembentukan komisariat di sekolah dan pesantren. Sebenarnya, keberadaan IPNU dan di sekolah dan di pesantren sudah ada sejak masa- masa awal berdirinya organisasi IPNU. Dulu, di setiap sekolah, madrasah dan pondok pesantren di lingkungan NU terbentuk dan berkembang komisariat IPNU. Pada saat itu IPNU menjadi kelompok gerakan remaja yang penuh inisiatif dengan beraneka kegiatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan remaja. Maka tidak mengherankan apabila pada saat itu, pengurus IPNU adalah pelajar.

Ditegaskan pula pada Kongres XVIII di Asrama Haji Boyolali Jawa Tengah, IPNU harus memprioritaskan program kerjanya pada kaderisasi bagi pelajar, dengan membentuk dan mengembangkan komisariat-komisariat di sekolah/madrasah, dengan tanpa membedakan swasta ataupun negeri. Beberapa isu strategis IPNU antara lain :

a. Penguatan Organisasi dan Kelembagaan
b. Pengauatan faham ke-NU-an
c. Pengembangan SDM
d. Kesejahteraan dan keadilan
e. Penguatan sektor pendidikan

BAB II
KONDISI UMUM

Kondisi IPNU di Kabupaten Garut secara umum dapat dipotret dengan mencermati beberapa gambaran berikut:

Pasal 1
Keberadaan Organisasi

Pasca Konfercab ke XVIII IPNU Garut (2018) dengan segala keputusannya, maka kepengurusan PC IPNU Garut



Periode 2020-2022 segera melakukan koordinasi dan konsolidasi dalam rangka melakukan proses legitimasi organisasi serta melakukan berbagai upaya penataan organisasi melalui forum Pelantikan dan Rapat Kerja Pengurus yang dilaksanakan di Garut (2018). IPNU Garut menetapkan Tata Kerja Pengurus dan Program Kerja yang mengacu pada amanat Konfercab ke XVIII. Tata Kerja dan Program tersebut sesuai dengan fungsi dan kewenangan masing-masing kepengurusan, baik harian, departemen, lembaga maupun badan. Sehingga diharapkan perjalanan organisasi bisa tertata dengan baik dan rapi seuai dengan amanah Peraturan Organisasi (tahun 2018).

Pasal 2
Kondisi Kelembagaan

Secara *formal-kuantitatif*, kelembagaan Pimpinan Anak Cabang IPNU Garut terkelompok dalam 3 Zona, terdiri dari :
Zona 1 :
Zona 2 :
Zona 3 :
Dari jumlah tersebut, seluruhnya merupakan anak cabang- anak cabang yang exsis dan patut di apresiasi bahwa sebagian besar dari jumlah tersebut menunjukkan dinamika organisasi yang cukup menggembirakan.

Kordinator Daerah
Dengan latar belakang tersebut, perlu dirumuskan strategi pengembangan organisasi yang mampu mendorong optimalisasi fungsi dan peran Pimpinan Cabang. Rumusan tersebut juga harus relevan dengan konteks desentralisasi dan otonomi daerah yang juga meliputi otonomi pendidikan dan kewenangan pengambilan kebijakan pendidikan di tingkat kabupaten/kota. Karena sektor pendidikan adalah domain utama keberadaan IPNU, maka rumusan strategi pengembangan organisasi tersebut juga harus mempertimbangkan kebijakan otonomi pendidikan sebagai salah satu faktor yang akan mempengaruhi optimalisasi peran dan fungsi yang akan dijalankan oleh Pimpinan Cabang.

Berdasar hal terebut diatas sangat perlu memaksimalkan Koalisi supaya konteks pembinaan dengan mekanisme desentralisasi di Tubuh IPNU bisa berjalan dengan baik. Berpedoman pada Peraturan Organisasi bahwa zona dijabat oleh para Wakil Ketua PC IPNU Garut yang bertugas melakukan koordinasi pendampingan dan monitoring secara intensif terhadap Pimpnan Anak Cabang yang menjadi daerah dampinganya. Sesuai dengan pembagian zona di PC IPNU Garut maka setiap korcam zona di pilih oleh Pimpinan Anak Cabang IPNU Garut di zona tersebut.

Pasal 3
Kondisi Kaderisasi

Eksistensi tingkat kepengurusan tertentu, sangat dipengaruhi oleh seberapa jauh pengkaderan ditingkat itu berjalan dan seberapa besar ruang yang diberikan untuk optimalisasi potensi kader itu tersedia. Seringkali pengkaderan dimaknai secara sempit sebagai pelaksanaan pelatihan-pelatihan formal IPNU. Bahkan dalam beberapa kasus, proses kaderisasi yang berlangsung cenderung dijalankan sebagai formalitas dan mengabaikan petunjuk pelaksanaan (juklak) pengkaderan yang ada. Sebagai akibatnya *out put* kader yang dihasilkan seringkali jauh dari standar kompetensi dan kapasitas yang diharapkan. Selain itu, kontinuitas jenjang kaderisasi juga menjadi problem tersendiri yang sampai sekarang belum ditemukan formula yang solutif yang bisa menjawabnya. Tidak jarang peserta sebuah pelatihan direkrut tanpa memperhatikan ketentuan tercantum di juklak pengkaderan. Akibatnya forum pelatihan berjalan “apa adanya” sekadar untuk memenuhi formalitas dan ketentuan administrasi yang ada.

Merespon fenomena ironis ini, pada kepengurusan IPNU Garut masa khidmat 2020-2022 telah berusaha untuk membuat serta mensosialisasikan bagaimana standar kaderisasi yang baik prosesnya dan sesuai dengan



pedoman kaderisasi. Selain itu, proses kaderisasi agar lebih berdampak diakar anak cabang, IPNU Garut juga melakukan kontrol melalui pertanyaan- pertannyaan baik dari anak cabang yang masih belum paham mengenai pelaksanaan kaderisasi.

Namun, selaini itu, IPNU Garut mengakui masih minimnya koordinasi dan lemahnya administrasi pelatihan yang ada saat ini menjadikan potensi kader IPNU Garut tidak terdeteksi dan tidak terdistribusi dengan baik. Padahal di era kekinian, mobilitas seorang kader dari satu daerah kedaerah lainnya sering kali berlangsung dalam tempo yang cukup singkat sebagai konsekuensi dari perpindahan jenjang pendidikan maupun pekerjaan yang dijalani. Untuk itu, perlu dirumuskan sebuah pola koordinasi dan pengembangan potensi kader pasca-pelatihan guna mencegah terjadinya pemutusan hubungan dan aktivitas organisasi. Ketersediaan tehnologi saat ini sangat mungkin dapat dimanfaatkan untuk menjaring, merawat dan mendistribusikan kader dengan lebih baik, sehingga siklus proses pengkaderan tidak mengalami stagnasi.

Pasal 4
Pengembangan Program

Arti penting Pengembangan program ini adalah sebagai tolak ukur pelaksanaan dari hasil perumusan perencanaan dan menjadi alat ukur terhadap pelaksanaan pembinaan dan pengembangan organisasi untuk satu kepengurusan. Untuk itu pelaksanaan dari konsep program kerja ini dilakukan dengan pendekatan strategi planing yang hasilnya bagian dari sumbangsih kepengurusan dan bagian dari pola pembinaan ke cabang serta penguatan organisasi. Tahap penyusunan program kerja melalui strategi planing ini diketahui memiliki tingkat efektifitas, fungsionalitas serta akurisitas yang tinggi didalam menganalisa kebutuhan organisasi dalam kaitanya dengan kelompok sasaran yang akan dilayani. Hasil dari kajian tersebut merupakan alat untuk melihat keberhasilan suatu kepengurusan dalam menyusun program kerja selama satu periode dengan melihat potensi dan masalah yang terjadi sehingga harapanya program tersebut sesuai dengan target sasaran.

Lain dari pada itu sinkronisasi program yang terpadu dan berkesinambungan antar berbagai jenjang kepengurusan organisasi merupakan ciri dari organisasi yang memiliki kekuatan sistem dan jaringan. Semangat otonomi daerah seharusnya dijadikan sebagai motivator terciptanya iklim kompetisi yang dinamis bagi keberhasilan suatu program di tiap daerah. Situasi ini bukan tidak mungkin terjadi dalam IPNU Garut. Sebagai ilustrasi, untuk menjalankan fungsi sebagai penanggung jawab kebijakan dalam pengendalian organisasi dan pelaksaan keputusan-keputusan Kongres, Pimpinan Pusat merancang program-program yang menyentuh dan memenuhi kebutuhan Pimpinan cabang. Sebagai koordinator Pimpinan Anak Cabang di daerahnya dan sebagai pelaksana Pimpinan Wilayah untuk bersangkutan, Pimpinan Cabang juga harus menyentuh dan memenuhi kebutuhan Pimpinan Anak Cabang dan begitu seterusnya.

Namun demikian, realisisasi program yang berjalan selama ini cenderung jauh dari idealitas tersebut. Yang dominan selama ini adalah program masing-masing jenjang kepungurusan berjalan sendiri-sendiri dan tidak tidak pernah ada bangunan sinergi yang disiapkan secara sistematis dan berkelanjutan. Kondisi yang sama juga terjadi antara satu periode dengan periode berikutnya pada satu jenjang kepengurusan yang sama yang seharusnya tidak perlu terjadi. Sehingga program-program yang dikembangkan untuk jangka panjang tidak memiliki parameter yang jelas dalam mengukur tingkat keberhasilannya dan memunculkan kecenderungan terjebak pada rutinitas program atau kegiatan yang berkutat pada formalitas administrasi dan organisasi

Pasal 5
Pendanaan Kegiatan

Masalah klasik yang masih menjadi kendala adalah belum adanya sumber dana yang tetap untuk pembiayaan program dan aktifitas organisasi. Ditengah krisis multidimensi yang mempengaruhi tingkat kedermawanan masyarakat dan maraknya berbagai kegiatan di sektor politik yang membutuhkan alokasi anggaran yang cukup besar, kesulitan yang dialami organisasi kekaderan semacam IPNU Garut cenderung meningkat. Sedangkan

alokasi anggaran baik dari pemerintah maupun pihak swasta untuk pembiayaan kegiatan yang relevan dengan program organisasi dan kaderisasi yang dijalankan IPNU Garut mengarah pada trend menurun. Sementara itu, upaya untuk membuka akses dana yang saat ini dilakukan belum dapat diandalkan untuk pembiayaan pengembangan program IPNU Garut kedepan. Karenanya, perlu diikhtiarkan langkah-langkah menuju kemandirian organisasi yang dapat meringankan beban organisasi dalam merealisasikan program-program jangka panjang.

BAB III
ARAH PENGEMBANGAN ORGANISASI DI KABUPATEN GARUT

Arah pengembangan Organisasi merupakan kondisi umum IPNU Garut yang diharapkan dapat dicapai dalam kurun waktu satu periode, 2020-2022. Merujuk pada rumusan PDPO IPNU 2015-2018, dan (PD) peraturan rumah tanga (PRT) IPPNU dan Hasil KONGRES di Cirebon tahun 2018 maka arah pengembangan organisasi yang tercantum dalam rumusan ini adalah terjemahan PDPO kedalam perencanaan program yang dapat dijadikan fondasi bagi pengembangan IPNU menuju terealisasinya Visi IPNU.

PASAL 6
Pengembangan Organisasi

Pengembangan Organisasi ini diarahkan untuk menegaskan identitas IPNU Garut sebagai organisasi kekaderan yang berorientasi keterpelajaran (baca: Intelektualitas) dan mengembangkan manajemen yang rapi, efektif dan efisien serta mampu mendorong terciptanya sinergi antara berbagai elemen dan jenjang kepengurusan dalam memenuhi tugas pelayanan kepada anggota dan masyarakat.

Kategorisasi Anak Cabang :
Pengkategorian ini dimaksudkan untuk memotret kualifikasi dan potensi Anak Cabang IPNU yang ada di Garut, yang dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu:

Anak Cabang Baik / Berhasil (A) dengan ciri :

a. Kegiatan operasional organisasi dilaksanakan secara rutin dan optimal
b. Memiliki perangkat Administrasi secara maksimal (sesuai POA IPNU IPPNU)
c. Memiliki data base *(potensi organisasi maupun data anggota)* secara autentik baik secara manual maupun digital
d. Proses kaderisasi berjalan secara sistemik, terukur dan maksimal
e. Proses Periodeisasi berjalan secara rutin dan maksimal
f. Memiliki Aset / Potensi organisasi yang mampu dikembangkan untuk kegiatan organisasi
g. Hasilnya (1-6) sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan didalam program.

Anak Cabang Sedang / Cukup Berhasil (B) dengan ciri :

a. Kegiatan operasional organisasi dilaksanakan kurang secara rutin
b. Memiliki perangkat Administrasi kurang secara maksimal (sesuai POA IPNU IPPNU)
c. Memiliki data base *(potensi organisasi maupun data anggota)* secara autentik baik secara manual maupun digital
d. Proses kaderisasi berjalan kurang secara sistemik, terukur dan maksimal
e. Proses Periodeisasi berjalan secara rutin dan tapi belum maksimal
f. Kurang Aset / Potensi organisasi yang mampu dikembangkan untuk kegiatan organisasi
g. Hasilnya (1-6) kurang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan didalam program.

Anak Cabang Cukup / Belum Berhasil (C) dengan ciri :

a. Kegiatan operasional organisasi dilaksanakan tidak secara rutin



b. Memiliki perangkat Administrasi tidak secara maksimal (sesuai POA IPNU IPPNU)
c. Tidak memiliki data base *(potensi organisasi maupun data anggota)* secara autentik baik secara manual maupun digital
d. Proses kaderisasi tidak berjalan secara sistemik, terukur dan maksimal
e. Proses Periodeisasi tidak berjalan secara rutin
f. Tidak memiliki Aset / Potensi organisasi yang mampu dikembangkan untuk kegiatan organisasi
g. Hasilnya (1-6) kurang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan didalam program.

Namun demikian ada hal yang harus dipenuhi Pimpinan Anak cabang dalam rangka penguatan kelembagaan ke dalam dan keluar, beberapa aspek tersebut diterjemahkan dalam rangka melihat kemampuan diri sendiri Anak cabang dalam upaya pembenahan dan pembuatan sekala perioritas pembinaan kearah lebih baik. Bebarapa aspek tersebut antara lain :

a. Administrasi: meliputi upaya dalam aspek pengelolaan administrasi organisasi yang dapat berupa pembukuan, pengarsipan, dan *data base*.
b. Organisasi meliputi upaya penguatan dan penataan kelembagaan yang dapat berupa penguatan secara internal maupun eksternal.
c. Kaderisasi: meliputi upaya pelaksanaan jenjang kaderisasi formal yang sesuai pedoman pengkaderan nasional, manajemen perawatan kader, dan pengembangan potensi kader melalui diversifikasi model pengkaderan informal.
d. DATABASE: meliputi jumlah anggota, jumlah potensi organisasi dan kader serta data statistik organisasi.
e. Inovasi: meliputi upaya dalam mencapai percepatan pencapaian target strategis organisasi melalui model pendekatan yang bersifat terobosan.

Pasal 7
Indikator Capaian Pimpinan Cabang

Capaian Program Kerja PC IPNU :

a. Melaksanakan pelantikan
b. Mengadakan up grading
c. Menggelar strategic planning
d. Meyelenggarakan rapat kerja
e. Mengelar rapat pengurus minimal 1 bulan sekali
f. Menggelar kaderisasi makesta, minimal 10 kali selama 1 periode kepengurusan
g. Menggelar kaderisasi Lakmud 3 kali selama satu periode
h. Menggelar kaderisasi Latin minimal 1 kali selama satu periode
i. Mangadakan kegiatan TOT pemateri minimal 1 kali
j. Menyelenggarakan akreditasi dan kelasterisasi minimal 1 kali
k. Mengadakan pembinaan organisasi (Turba) minimal 1 kali
l. Mengadakan sekolah aswaja minimal 1 kali
m. Mengadakan RAKORCAB minimal 1 kali selama 1 periode
n. Mengadakan RAPIMCAB minimal 1 kali selama 1 periode
o. Mengadakan kajian rutin sekurang-kurangnya 2 minggu 1 kali
p. Menyelenggarakn kegiatan bimbingan belajar
q. Mengdakan kegiatan amaliyah NU; safari ziarah dll
r. Mengadakan kegiatan pengembangan potensi minimal 1 bulan sekali
s. Mengadakan evaluasi organisasi 3 bulan sekali
t. Mengadakan evaluasi wawasan anggota 1 bulan sekali
u. Mengadakan kegiatan social sekurang-kurangnya 5 kali selama 1 periode
v. Mengadakan acara PHBI minimal 2 kali
w. Mengadakan kegiatan PORSENI minimal 1 kali

Capaian Administrasi PC IPNU :

a. Kesekretariatan



b. Plang
c. Organigram
d. Papan agenda kegiatan
e. Kalender
f. Lemari
g. Jam
h. Kendaraan Operasional
i. Surat menyurat
j. Buku agenda surat
k. Arsip
l. Data anggota

Pasal 8
Indikator Capaian Pimpinan Anak Cabang

Program Kerja PAC IPNU :

a. Melaksanakan pelantikan
b. Mengadakan upgrading
c. Menggelar strategic planning
d. Meyelenggarakan rapat kerja
e. Mengelar rapat pengurus minimal 1 bulan sekali
f. Menggelar kaderisasi makesta, minmal 3 kali selama 1 periode kepengurusan
g. Menggelar kaderisasi Lakmud 1 kali selama satu periode
h. Mengadakan RAKORANCAB minimal 1 kali selama 1 periode
i. Mengadakan pembinaan organisasi (Turba) minimal 1 kali
j. Mengadakan kajian rutin sekurang-kurangnya 2 minggu 1 kali
k. Menyelenggarakn kegiatan bimbingan belajar
l. Mengdakan kegiatan amaliyah NU; safari ziarah dll
m. Mengadakan kegiatan pengembangan potensi minimal 1 bulan sekali
n. Mengdakan kegiatan sekolah administasi dan workshop kaderisasi
o. Mengadakan evaluasi organisasi 3 bulan sekali
p. Mengadakan evaluasi wawasan anggota 1 bulan sekali
q. Mengadakan kegiatan social sekurang-kurangnya 5 kali selama 1 periode
r. Mengadakan acara PHBI minimal 2 kali
s. Mengadakan kegiatan PORSENI minimal 1 kali

Capaian Administrasi PAC :

a. Kesekretariatan
b. Plang
c. Organigram
d. Papan agenda kegiatan
e. Kalender
f. Lemari
g. Jam
h. Surat menyurat
i. Buku agenda surat
j. Arsip
k. Data anggota
l. Cap
m. Buku tamu



Pasal 9
Pengembangan Sistem Pengkaderan

Indikator Capaian Pimpinan Komisariat Pesantren :

a. Capaian Program Kerja PK Pesantren
b. Melaksanakan pelantikan
c. Mengadakan up grading
d. Menggelar strategic planning
e. Meyelenggarakan rapat kerja
f. Mengelar rapat pengurus minimal 1 bulan sekali
g. Menggelar kaderisasi makesta, minmal 1 kali selama 1 periode kepengurusan
h. Mengadakan kajin rutin sekurang-kurangnya 2 minggu 1 kali
i. Menyelenggarakn kegiatan bimbingan belajar
j. Mengdakan kegiatan amaliyah NU; safari ziarah dll
k. Mengadakan kegiatan pengembangan potensi minimal 1 bulan sekali
l. Mengadakan evaluasi organisasi 3 bulan sekali
m. Mengadakan evaluasi wawasan anggota 1 bulan sekali
n. Mengadakan kegiatan social sekurang-kurangnya 3 kali selama 1 periode
o. Mengadakan acara PHBI minimal 1 kali
p. Mengadakan kegiatan PORSENI minimal 1 kali

Capaian Administrasi PK Pesantren :

a. Kesekretariatan
b. Plang
c. Organigram
d. Papan agenda kegiatan
e. Kalender
f. Lemari
g. Jam
h. Surat menyurat
i. Buku agenda surat
j. Arsip
k. Data anggota
l. Cap
m. Buku tamu
n. Pasal 10
o. Indikator Capaian Pimpinan Komisariat Sekolah

Capaian Program Kerja PK sekolah :

a. Melaksanakan pelantikan
b. Mengadakan up grading
c. Menggelar strategic planning
d. Meyelenggarakan rapat kerja
e. Mengelar rapat pengurus minimal 1 bulan sekali
f. Menggelar kaderisasi makesta, minmal 1 kali selama 1 periode kepengurusan
g. Mengadakan kajian rutin sekurang-kurangnya 2 minggu 1 kali
h. Menyelenggarakn kegiatan bimbingan belajar
i. Mengdakan kegiatan amaliyah NU; safari ziarah dll
j. Mengadakan kegiatan pengembangan potensi minimal 1 bulan sekali
k. Mengadakan evaluasi organisasi 3 bulan sekali



l. Mengadakan evaluasi wawasan anggota 1 bulan sekali
m. Mengadakan kegiatan social sekurang-kurangnya 3 kali selama 1 periode
n. Mengadakan acara PHBI minimal 1 kali
o. Mengadakan kegiatan PORSENI minimal 1 kali

Capaian Administrasi PK Sekolah :

a. Kesekretariatan
b. Plang
c. Organigram
d. Papan agenda kegiatan
e. Kalender
f. Lemari
g. Jam
h. Surat menyurat
i. Buku agenda surat
j. Arsip
k. Data anggota
l. Cap
m. Buku tamu

Pasal 11
Indikator Capaian Pimpinan Ranting

Capaian Program Kerja PR IPNU :

a. Melaksanakan pelantikan
b. Mengadakan up grading
c. Menggelar strategic planning
d. Meyelenggarakan rapat kerja
e. Mengelar rapat pengurus minimal 1 bulan sekali
f. Menggelar kaderisasi makesta, minmal 2 kali selama 1 periode kepengurusan
g. Mengadakan kajian rutin sekurang-kurangnya 2 minggu 1 kali
h. Menyelenggarakn kegiatan bimbingan belajar
i. Mengdakan kegiatan amaliyah NU; safari ziarah dll
j. Mengadakan kegiatan pengembangan potensi minimal 1 bulan sekali
k. Mengadakan evaluasi organisasi 3 bulan sekali
l. Mengadakan evaluasi wawasan anggota 1 bulan sekali
m. Mengadakan kegiatan social sekurang-kurangnya 5 kali selama 1 periode
n. Mengadakan acara PHBI minimal 2 kali
o. Mengadakan kegiatan PORSENI minimal 1 kali

Capaian Administrasi PR IPNU :

a. Kesekretariatan
b. Plang
c. Organigram
d. Papan agenda kegiatan
e. Kalender
f. Lemari
g. Jam
h. Surat menyurat
i. Buku agenda surat
j. Arsip



k. Data anggota
l. Cap
m. Buku tamu

Pasal 12
Laporan Berkala Sistem Monitoring PC, PAC, PK, PR IPNU

Dalam rangka meningkatkan Kinerja Organisasi, perlu dilakukan laporan berkala dan *system monitoring* yang harus dijalankan oleh tingkatan kepengurusan, Adapun system monitoring tersebut, yaitu:

a. Pimpinan Cabang harus melakukan monitoring 3 bulan sekali kepada Pimpinan Anak Cabang, terkait:
b. Program kerja
c. Adminitrasi, dan
d. Pengembangan SDM

Pimpinan Anak Cabang harus melakukan monitoring 3 bulang sekali kepada Pimpinan Ranting, Komisariat Pesantren dan Sekolah terkait:

a. Program kerja
b. Adminitrasi, dan
c. Pengembangan SDM

Pasal 13
Pengembangan Sistem Pengkaderan

Pengembangan sistem pengkaderan diarahkan untuk mendorong peningkatan kualitas intelektual kader dan pengembangan sistem pendidikan kritis yang dapat mendorong lahirnya kesadaran kritis menuju lahirnya kader-kader yang memiliki integritas, kompetensi dan kecakapan dalam menghadapi dan menjawab berbagai problematika yang dihadapi anggota, organisasi dan masyarakat pada umumnya.

Pasal 14
Pengembangan Peran dan Fungsi Organisasi

Pengembangan peran dan fungsi organisasi diarahkan untuk mendorong peningkatan kapasitas organisasi dalam pembangunan, terutama sektor pendidikan dan pengembangan sumberdaya manusia, sebagai wujud komitmen dan tanggung jawab sosial IPNU Garut dalam kehidupan kebangsaan dan kenegaraan menuju terciptanya sistem pendidikan di Jawa Barat yang demokratis, berkeadilan, dan berkeadaban.

Pasal 15
Pola Pengembangan CBP Pola Umum Pembinaan

Pola umum pembinaan dalam Corp Brigade Pembangunan (CBP) diatur dan disusun sesuai dengan pola pembinaan mental yang dapat memberikan motivasi kepada anggota yang disusun berdasarkan pada:

a. Menambah keimanan, ketakwaan dan pengamalan,
b. Meningkatkan pengetahuan, kecakapan, keterampilan dan ketajaman pemikiran anggotanya.
c. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan rasa tanggung jawab, disiplin, setia kawan, solidaritas sosial dan kepedulian terhadap masyarakat.
d. Memupuk rasa ukhuwah dan mampu menghargai orang lain serta mempertebal rasa percaya diri.

e. Menciptakan rasa persatuan dan kesatuan umat manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
f. Meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan dan kekayaan alam lainnya.
g. Meningkatkan kepekaan terhadap kegiatan-kegiatan kemanusiaan.
h. Menambah solidaritas antar anggota

Pedoman Kegiatan

Pedoman kegiatan Lembaga Corp Brigade Pembangunan (L-CBP) adalah menerapkan prinsip- prinsip pendidikan dan latihan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi, keadaan, kepentingan dan perkembangan anggotanya dengan masyarakat sekitarnya dengan semboyan: "Belajar, Berjuang, Bertaqwa, dan Mengabdi".

Landasan Kegiatan

Dalam setiap melakukan kegiatan harus berlandaskan dan mengandung unsur-unsur keilmuan/pendidikan, ketakwaan, perjuangan yang mengabdi untuk kepentingan anggota masyarakat, juga organisasi Semua hal tersebut bersumber pada :

Aqidah Islam Ahlusunnah wal Jamaah yang berasaskan Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dala Permusyawaratan/Perwakilan, Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Undang-undang Dasar 1945.

Program Strategis

Seiring munculnya bencana alam yang terus menerus terjadi diseluruh pelosok negeri, khususnya yang ada di Garut. Maka Dewan Koordinasi Cabang Corp Brigade Pembangunan Garut harus Membuat Road MAP

Penanggulangan Bencana berupa :

a. Membentuk Tim Reaksi Bencana
b. Membuat Juklak Pelatihan Khusus terkait Penanggulangan Bencana
c. Merancang Pelatihan SAR, Pelatihan Managemen Bencana dan Penanggulangan Bencana yang dilaksankan di setiap zona di Kab. Garut
d. Memastikan setiap Anak Cabang mempunyai Kader CBP
e. Merancang Pelatihan Formal yang dilaksanakan di setiap zona di Kab. Garut

BAB IV
PERMASALAHAN UMUM

Permasalah Umum adalah masalah-masalah yang secara umum dihadapi organisasi dalam kaitannya dengan realisasi Pengembangan IPNU Garut. Di antara beberapa permasalahan utama yang dihadapi organisasi adalah sebagai berikut:

a. Stategi penataan organisasi dan implementasi program seiring dengan perubahan- perubahan mendasar setelah IPNU Garut kembali ke *"khittoh"* nya belum terealisasikan dengan maksimal khususnya di tingkat PAC/sekolah/madrasah umum. Sehingga berakibat pada berbagai jenjang kepengurusan masih menjalankan roda organisasi dengan paradigma dan tradisi lama dan masing-masing cenderung menjalankan program dan aktivitas yang tidak terangkum dalam sebuah kerangka yang sistemik dan integral.

b. Pola pembagian wilayah koordinasi dan pembagian yang diterapkan untuk mensiasati luasnya jangkauan Cabang yang ada di Garut masih belum menunjukkan perkembangan yang signifikan.



c. Keterbatasan sumberdaya dan lemahnya sistem komunikasi masih menjadi kendala utama. Masih besarnya kecenderungan untuk pengembangan kegiatan yang bersifat sporadis tidak terukur dan hanya berorientasi struktural mengakibatkan rendahnya mutu dan relevansi kegiatan IPNU Garut dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi kader dan masyarakat.

d. Terbatasnya waktu yang dimiliki oleh setiap jenjang kepengurusan (terutama Pimpinan Cabang) dalam merealisasikan program yang diamanatkan dalam forum Konferensi berkait dan kecenderungan pengembangan kegiatan yang bersifat spordis, tidak terukur dan berorientasi struktural mengakibatkan rendahnya mutu dan relevansi kegiatan IPNU Garut dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihapai kader dan masyarakat;

e. Masih rendahnya tingkat aktivitas pengurus sebagai akibat dari tidak adanya *agreement* yang jelas antara yang memberi rekomendasi dengan kader yang direkomendasikan kaitannya dengan sisi kesediaan, ketersediaan waktu pengabdiaan dan spesifikasi yang dimiliki. Sehingga beberapa program dijalankan dengan sumberdaya seadanya.

f. Lemahnya jaringan komunikasi, informasi dan edukasi kader mengakibatkan proses pembelajaran seumur hidup (*long life education*) yang menjadi filosofi dasar berdirinya IPNU Garut tidak bisa dijalankan secara optimal, sehingga tidak jarang ada kader IPNU Garut yang kemudian justru bergabung dalam kelompok-kelompok secara ideologis berbeda, bahkan bertentangan, dengan ideologi yang dianut oleh Nahdlatul Ulama;

g. Belum adanya data yang akurat tentang besaran potensi kader yang tersebar di Garut Sehingga jaringan yang dimili tidak termanfaatkan secara maksimal;
h. Belum adanya *political wiil* dari pemerintah untuk menjadikan sektor pendidikan sebagai prioritas program pembangunan menjadikan posisi dan peran IPNU Garut yang memilih sektor pendidikan sebagai salah satu ranah perjuangannya tidak bisa memberikan sumbangsih secara optimal dalam memajukan sektor pendidikan dalam arti luas;
i. Belum adanya sistem penggalian dana yang dapat menjamin ketersediaan sumberdana yang pasti dan cukup untuk melaksanakan program menyebabkan sekitar separoh energi setiap kepengurusan dihabiskan untuk mencari sumber pembiayaan kegiatan dan organisasi. Akibatnya, pengembangan program dan aktivitas tidak dapat berjalan optimal karena sisa energi yang ada hampir tidak cukup untuk menciptakan program-program kreatif dan inovatif.

BAB V
DASAR PELAKSANAAN

Sebagai upaya menerjemahkan PDPRT hasil kongres Cirebon 2018 dan POPA IPNU Hasil konbes dan rakernas Lampung (2019) ke dalam langkah-langkah yang lebih operasional, sistematis dan komprehensif, maka disusunlah Pola Pengembangan Organisasi IPNU tahun 2020-2022 yang merujuk kepada :
Landasan Ideal :

a. Khittah Nahdlatul Ulama 1926
b. Prinsip Perjuangan IPNU IPPNU
1. Landasan Konstitusional : a. Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga IPNU-IPPNU

c. Pedoman Organisasi dan Administrasi (POA) IPNU IPPNU
2. Landasan Operasional : a. Rencana Strategis PCNU Garut

3. b. PDPRT IPNU-IPPNU 2018



d. POPA Hasil Konbes IPNU (2019) IPPNU (2015) dan Rakernas IPNU di Lampung (2019)

BAB VI
POLA PENGEMBANGAN IPNU DI GARUT

Pasal 15
Struktur Organisasi

Merujuk Peraturan Dasar (PD) dan Peraturan Rumah Tangga (PRT) IPNU IPPNU hasil Kongres XVIII di Boyolali (2015) dan Hasil Kongres Cirebon 2018, maka diperlukan kesamaan struktur dan tata kerja pengurus untuk menjamin terciptanya kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan program disetiap jenjang kepengurusan. Perangkat organisasi IPNU terdiri dari Departemen dan Badan/Lembaga, dan ditetapkan sebagai berikut:

Departemen
Untuk mewujudkan kesatuan pola dan integrasi program, maka diperlukan kesamaan Departemen di tingkat Pimpinan Cabang. Sedangkan untuk tingkat Pimpinan Anak Cabang dan/atau Pimpinan Ranting dapat disesuaikan dengan kebutuhan setempat. Adapun untuk tingkat Pimpinan Cabang sedikitnya dibutuhkan 5 (lima) Departemen dan Pimpinan Anak Cabang sedikitnya dibutuhkan 3 (*tiga)* Departemen, yaitu:

Departemen Organisasi
Adalah perangkat organisasi yang memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan operasionalisasi program yang berkaitan dengan pengembangan organisasi dan keanggotaan serta memiliki hak dan wewenang mengusulkan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan program bidang organisasi.

Departemen Kaderisasi
Adalah perangkat organisasi yang memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan operasionalisasi program yang berkaitan dengan pengembangan system pengkaderan, baik kader pimpinan dan/atau kader fungsional, serta memiliki hak dan wewenang mengusulkan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan program bidang kaderisasi.

Departemen Jaringan Sekolah dan Pesantren
Adalah perangkat organisasi yang memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan operasionalisasi program yang berkaitan dengan Sekolah dan Pesantren, dengan cara melakukan pelayanan kepada Pelajar Sekolah dan Santri di Pesantren, serta memiliki hak dan kewenangan mengusulkan kegiatan berkaitan dengan pengembangan program bidang Jaringan Pesantren Sekolah.

Departemen Bidang Dakwah
Adalah perangkat organisasi yang memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan operasionalisasi program yang berkaitan dengan fungsi kehumasan dan pengabdian masyarakat, dengan cara melakukan pelayanan kepada anggota dan masyarakat, serta memiliki hak dan kewenangan mengusulkan kegiatan berkaitan dengan pengembangan program bidang da'wah.

Departemen Bidang Olahraga Seni dan Budaya
Adalah perangkat organisasi yang memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan operasionalisasi program yang berkaitan dengan pengembangan potensi kader yang disesuaikan dengan Bidang Olahraga Seni dan Budaya, serta memiliki hak dan kewenangan mengusulkan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan program di bidang minat dan bakat.



Lembaga
Untuk mewujudkan kesatuan pola dan integrasi program, maka diperlukan kesamaan lembaga ditingkat pimpinan wilayah dan pimpinan cabang. Adapun status lembaga bersifat semi otonom (PRT Pasal 8 ayat 4) dan masing-masing Lembaga memiliki struktur yang meliputi : 1 (satu) orang ketua, 1 (satu) orang sekretaris dan sebanyak-banyaknya 3 (tiga) orang anggota. Adapun untuk tingkat wilayah dan Pimpinan Cabang sedikitnya dibutuhkan 3 (Tiga) lembaga, yaitu: mensosialisasikan segala informasi yang berkaitan dengan perkembangan kelembagaan dan program kerja Organisasi IPNU Garut, serta bersama lembaga terkait di masing-masing tingkatan organisasi untuk mengembangkan program lembaga pers dan penerbitan.

Lembaga Ekonomi, Kewirausahaan dan Koperasi (LEKAS)
Adalah perangkat organisasi yang bertugas melaksanakan program khusus organisasi di bidang pengembangan jaringan ekonomi, kewirausahaan dan koperasi dalam penguatan kemandirian organisasi. Dalam operasionalisasi kegiatannya, Badan ini memiliki hak dan kewenangan untuk mengusulkan kegiatan dan bekerjasama dengan pihak terkait.

Lembaga Pers dan Penerbitan
Adalah perangkat organisasi yang memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan program khusus dibidang Pers dan Penerbitan. Dalam operasionalisasi kegiatannya, peran dan fungsi lembaga ini berkaitan dengan media massa dan media cetak.

Lembaga Konseling
Adalah perangkat organisasi yang memiliki tugas dan kewajiban menampung dan menyelesaikan permasalahan di kalangan pelajar dan santri, terutama di sektor-sektor yang berkaitan dan/atau berpengaruh terhadap kehidupan anggota organisasi. Dalam operasionalisasi kegiatannya, peran dan fungsi lembaga ini berkaitan lembaga pemerintahan yang bersinergi dalam menanggulangi pelajar di kalangan anak cabang se kab. Garut.

Lembaga Komunikasi Perguruan Tinggi (LKPT)
Adalah perangkat organisasi yang memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan program khusus pembentuukan dan pengawalan Komisariat di Perguruan Tinggi. Dalam operasionalisasi kegiatannya, peran dan fungsi lembaga ini berkaitan dengan semua departemen. Lembaga ini memili hak dan kewenangan untuk mensosialisasikan segala informasi yang berkaitan dengan perkembangan kelembagaan program-program PP, PW, PC IPNU se Provinsi Jawa Barat, serta bersama departemen terkait melaksanakan kegiatan dengan pengembangan program organisasi di perguruan tinggi.

Lembaga Corps Brigade Pembangunan (LCBP)
Adalah perangkat organisasi yang memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan program khusus di bidang pengembangan pendidikan kepanduan dan relawan kemanusiaan. Dalam operasionalisasi kegiatannya, peran dan fungsi lembaga ini berkaitan dengan Departemen Humas dan Pengabdian Masyarakat serta Departemen Minat dan Bakat. Lembaga ini memiliki hak dan kewenangan untuk mengkhususkan serta bersama departemen terkait melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan program bidang pendidikan kepanduan dan relawan kemanusiaan.

Badan
Untuk melaksanakan program IPNU Garut yang memerlukan penanganan khusus, maka perlu dibentuk Badan Pelaksana di tingkat Pimpinan Cabang dan Anak canbang. Adapun status Badan bersifat semi otonom (PRT Pasal 9 ayat 4) dan masing-masing badan memiliki struktur yang meliputi : 1 (satu) orang ketua, 1 (satu) orang sekretaris dan sebanyak – banyaknya 5 (Lima) orang anggota. Dua Badan yang dipandang mendesak untuk dibentuk adalah sebagai berikut:
SRC



SCC

Pasal 17
Tata kerja Pengurus

Untuk efektivitas dan efisiensi kerja pengurus IPNU Garut disemua tingkatan, maka tata kerja pengurus ditetapkan berdasarkan dua pendekatan yaitu:
Pendekatan Struktural adalah pembagian tugas dan wewenang pengurus harian IPNU ditetapkan secara struktural dengan membidangi satu atau beberapa departemen bergantung pada jumlah wakil ketua di masing-masing kepengurusan.
Pendekatan Fungsional adalah pembagian tugas dan wewenang pengurus harian IPNU ditetapkan berdasarkan fungsi dan kapasitasnya dalam menjalankan operasionalisasi program.

Pasal 18
Pola Perekrutan Pengurus

Dalam upaya memenuhi kebutuhan kader pengurus Pimpinan IPNU di semua tingkatan, maka ditetapkan dua pendekatan dalam perekrutan pengurus, yaitu :

Kader Struktural
Adalah Kader IPNU yang memiliki jenjang pelatihan kader dan/atau jenjang pengalaman kepemimpinan di IPNU mulai tingkat bawah serta memiliki kemauan dan kemampuan mengabdikan dirinya sebagai pengurus;

Kader Fungsional
Adalah Kader NU terutama pelajar yang belum memiliki jenjang pelatihan kader dan/atau jenjang pengalaman kepemimpinan di IPNU mulai tingkat bawah tetapi memiliki kemauan dan kemampuan mengabdikan dirinya sebagai pengurus. Selanjutnya, pola rekrutmen kepengurusan di tingkat PC dan PAC ditempuh melalui mekanisme sebagai berikut :

a. Memberikan kuota 30 % dari total jumlah pengurus kepada pelajar murni (kader yang masih menjalani kegiatan studi)
b. Membuat *agreement* tentang kesediaan, ketersediaan waktu pengabdian dan spesifikasi yang dimiliki calon pengurus.

Pasal 19
Strategi Pengembangan Sistem Pengkaderan

Seiring dengan semangat Kongres XVIII di Boyolali (2015), dan Kongres IPPNU di Cirebon (2018) maka perlu dirumuskan sebuah strategi pengembangan sistem pengkaderan guna menghindari bias disorientasi yang berlangsung sebelumnya. Karena itu, sistem pengkaderan IPNU ke depan harus dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat pola sertifikasi terstandar dan terpadu dengan memanfaatkan dukungan tehnologi yang tersedia
b. Mengembangkan kurikulum pendidikan kader yang berorientasi pada tumbuhnya kesadaran kritis di lingkungan kader IPNU;
c. Menfasilitasi terjadinya proses pembelajaran berkelanjutan yang mampu mengoptimalkan aktualisasi potensi anggota melalui pengembangan forum-forum pembelajaran alternatif;
d. Melakukan diversifikasi model pengkaderan informal di luar jenjang pelatihan kader pimpinan yang sudah



berjalan selama ini;

e. Merumuskan pola pembinaan kader dari masa berproses hingga pada akhir pengabdian di organisasi (purna kader), sehingga dapat memfasilitasi terjalinnya komunikasi antar kader/generasi;
f. Mengembangkan pola rekrutmen kader yang mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan dan terjadinya peningkatan intelektualitas kader di berbagai jenjang kepengurusan;

Pasal 20
Strategi Pengembangan Program

Untuk menjaga kesinambungan program dan efektifitas serta efisiensi dalam pelaksanaannya, maka strategi pengembangan program IPNU dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

a. Perumusan rencana induk (master plan) yang menjadi pemandu arah dan tujuan yang hendak dicapai dalam jangka panjang. Karena singkatnya masa jabatan kepengurusan IPNU di tingkat cabang, maka proses perumusan tidak dipilih berdasarkan masa jabatan kepengurusan tetapi dengan mempertimbangkan berbagai perubahan yang berlangsung di lingkungan luar IPNU.
b. Program disusun berdasarkan skala prioritas dan ketersediaan sumberdaya yang ditentukan oleh masing-masing kepengurusan, baik di tingkat wilayah maupun tingkat cabang, dengan tetap memperhatikan kesinambungan program dengan periode sebelumnya.
c. Perumusan program dimaksud pada poin (b) dilaksanakan berdasarkan analisis kebutuhan anggota dan organisasi, efektifitas dan efisiensi implementasinya, serta dengan mengacu kepada integrasi program Pimpinan Cabang, Pimpinan Cabang dengan Pimpinan Anak Cabang, Pimpinan Anak Cabang dengan Pimpinan Ranting/Komisariat.
d. Mekanisme penjabaran program hasil Konferensi/Rapat Anggota dilaksanakan melalui Orientasi dan Rapat Kerja Pimpinan sesuai dengan tingkatan masing-masing untuk kwartal I. Sedangkan untuk kwartal II dan seterusnya ditetapkan melalui Rapat Kerja. Kecuali di tingkat Ranting/Komisariat cukup dilaksanakan melalui Rapat Pimpinan Ranting/Komisariat.
e. Pengembangan program dapat dilaksanakan dengan menjalin kemitraan antara IPNU dengan instansi pemerintah, organisasi kemasyarakatan lain, lembaga swadaya masyarakat, maupun lembaga donor yang mempunyai kesamaan visi dan concern dengan tetap menjaga otonomi dan independensi organisasi.
f. Dalam implementasi program, diperlukan desentralisasi dan kerjasama program antara satu tingkat kepengurusan dengan kepengurusan di bawahnya, seperti antara PimpinanCabang, Pimpinan Cabang dengan Pimpinan Anak Cabang, dan seterusnya. Karena itu, perlu dipertimbangkan upaya untuk menghidupkan fungsi koordinator daerah (koorda) mengingat evaluasi atas sentralisasi kegiatan di tingkat regional pada era otonomi daerah menunjukkan rendahnya tingkat efektifitas dan efisiensi sebuah kegiatan/program.

Pasal 21
Sistem Penggalian dan Pengelolaan Dana

Pada dasarnya, keuangan organisasi dapat diperoleh dari empat sumber utama : dana simultan dari instansi pemerintah maupun swasta (termasuk kerjasama dengan lembaga donor), donasi dari alumni dan simpatisan, partisipasi anggota serta usaha yang halal dan sah. Terkait dengan pengelolaan dana, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

a. Perlunya strategi penggalian dana (iuran anggota) yang dapat menumbuhkan partisipasi anggota dan berbagai pihak yang memiliki kepedulian yang sama dengan IPNU untuk pembiayaan kegiatan organisasi.
b. Perlunya membuat usaha yang sah dan halal dalam rangka mengokohkan organisasi yang berdikari dan menumbuhkembangkan pada anggota untuk berani berwirausaha dalam rangka pemenuhan diri sendiri



dan organisasi.

c. Perlunya manajemen pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel serta dapat diakses oleh pihak donatur, alumni maupun anggota.
d. Pimpinan IPNU di setiap tingkatan perlu membudayakan penyampaian laporan keuangan secara rutin kepada setiap donatur dan pihak yang berkepentingan.
e. Perlu adanya usaha yang jelas secara hirarki mulai dari pusat sampai daerah untuk membuat wadah perjuangan yang bisa menghidupi organisasi dengan harapan dapat menampung kader dengan spesialisasi khusus dalam rangka mengembangkan keilmuan dan pengabdian (Misal Koperasi Pelajar).

BAB VII
PENUTUP

Hal-hal yang belum diatur dalam Pola Pengembangan Organisasi ini diamanatkan kepada Pimpinan Cabang IPNU Cabang Garut masa khidmat 2022-2024 untuk menetapkannya. Hal-hal yang berkaitan dengan penyempurnaan PPOA sehubungan terjadinya perubahan struktur dan tata kerja pengurus juga diamanatkan kepada PC IPNU Garut masa khidmat 2022- 2024 untuk menyempurnakannya sesuai dengan hasil Kongres IPNU di Cirebon.

Ditetapkan di :
Pada tanggal : __________ 1444 H
__ Oktober 2022 M
Waktu : Pukul __ WIB

PIMPINAN SIDANG PLENO
SIDANG KOMISI ORGANISASI

Ketua	Sekretaris	Anggota
______________	______________	______________

KONFERCAB XIX-XVIII
PC IPNU IPPNU KABUPATEN GARUT
GARUT, 15-16 OKTOBER 2022



NASKAH MATERI
PROGRAM KERJA

KONFERENSI CABANG XIX
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN GARUT

PONPES AL-WASILAH, 15-16 OKTOBER 2022





KEPUTUSAN KONFERENSI CABANG XXIII
Nomor: 04/Konfercab/XIX/IPNU/VIII/2022
Tentang
PENGESAHAN HASIL SIDANG KOMISI PROGRAM KERJA
KONFERENSI CABANG XIX
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN GARUT

Bismillahirrahmanirrahim
Pimpinan Sidang Pleno III Konferensi Cabang XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Nahdlatul Ulama

Menimbang	:	Bahwa untuk peningkatan peran dan fungsi organisasi IPNU di Kabupaten Garut pada Masa Khidmat 2022-2024, perlu ditetapkan Garis Besar Pola Pengembangan Organisasi secara regional; Bahwa untuk melegitimasi Garis Besar Pola Pengembangan Organisasi Pimpinan Cabang IPNU perlu dikeluarkan Surat Keputusan.
Mengingat	:	Peraturan Dasar (PD) IPNU BAB X Pasal 22; Peraturan Rumah Tangga (PRT) IPNU BAB XIII Pasal 42.
Memperhatikan	:	Surat Keputusan Pimpinan Sidang Komisi Program Kerja pada Sidang Pleno Konferensi Cabang XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Garut.

Maka dengan senantiasa memohon taufiq, hidayah dan ridlo Allah SWT.

M E M U T U S K A N

Menetapkan	:	Mengesahkan Garis Besar Program Kerja Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Garut masa khidmat 2022-2024, sebagaimana terlampir; Mengamanatkan kepada Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Garut masa khidmat 2022-2024 untuk menjalankan Garis Besar Pola Pengembangan Organisasi disisa masa kepengurusan, sebagaimana tersebut diktum 1; Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali jika terdapat kekeliruan.

Kabupaten Garut setelah :

Wallahulmuwafiq Ila Aqwamitthariеq

Ditetapkan di :
Pada tanggal : 1444 H
__ September 2022 M
Waktu : Pukul WIB

PIMPINAN SIDANG PLENO SIDANG KOMISI ORGANISASI

Ketua	Sekretaris	Anggota
(________________)	(________________)	(________________)



KOMISI PROGRAM KERJA
Tentang
GARIS BESAR PROGRAM KERJA PIMPINAN CABANG
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN GARUT
MASA KHIDMAT 2022-2024

PENDAHULUAN

Program kerja adalah susunan daftar keinginan yang dirancang untuk di laksanakan dalam satu periode kepengurusan. Program kerja ini akan menjadi tolak ukur pencapaian kinerja sebuah kepengurusan dalam organisasi. Program kerja harus dibuat secara terarah, Sesuai kebutuhan *(basicneed),* peka zaman dan tepat *(muqtadhol hal)* sebab program kerja sebagai *guidance* atau pegangan *(blue print)* organisasi untuk mencapai visi, misi serta tujuan organisasi. Sehingga tahapan Penyusunanya harus diawali dengan kajian dan riset.

GARIS BESAR PROGRAM

Berdasarkan analisis kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, peluang dan tantangan yang ada di luar, serta dengan merujuk pada tiga bidang utama program IPNU, maka sebagai acuan untuk perancangan program dasar IPNU dalam jangka waktu 2022-2024 adalah:

Arah dan Sasaran Program Dasar

Penataan Kelembagaan

Penataan kelembagaan ini ditujukan untuk menegaskan identitas IPNU sebagai organisasi kekaderan yang berorientasi keterpelajaran (baca: intelektualitas) dan mengembangkan manajemen organisasi yang rapi, efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan 5 (lima) kerangka program dasar, yaitu:

a. Menyusun pembagian tugas dan fungsi pembinaan organisasi dari atas sampai ke bawah agar tercapai sinergi dalam pencapaian organisasi
b. Mengembangkan manajemen organisasi yang adaptif terhadap perubahan social dan mampu menjawab tuntuan zaman
c. Mengembangkan system manajerial dan evaluasi program yang dapat dijadikan standar penilaian kinerja organisasi
d. Optimalisai konsolidasi dan koordinasi antara berbagai level kepengurusan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
e. Merumuskan strategi keberperanan dalam menjawab tantangan zaman sebagai salah satu wujud tanggung jawab moral dan social IPNU dalam kehidupan keagamaan dan kebangsaan
f. Membuat system digitalisasi sebagai upaya guna bertranformasi mengikuti perkembangan zaman.

Pengembangan Sistem Kaderisasi



Pengembangan system kaderisasi ditujukan untuk meningkatkan kadar intelektual kader dan pengembangan system pendidikan kritis yang dapat mendorong lahirnya kesadaran kritis dalam memahami ajaran agama agar dapat menjawab tantangan dan dinamika kehidupan. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan 5 (lima) kerangka program dasar, yaitu:

a. Mengembangkan kurikulum pendidikan kader yang berorientasi pada tumbuhnya kesadaran kritis di lingkungan IPNU
b. Menfasilitasi terjadinya proses pembelajaran yang mampu mengoptimalkan aktualisasi potensi anggota melalui pengembangan forum-forum pembelajaran *alternative*
c. Melakukan diversifikasi model pelatihan yang dapat memenuhi kebutuhan (*basic need)* kelompok sasaran dan berujung pada terciptanya *out put* kader yang berdedikasi dan mempunyai militansi
d. Merumuskan pola pembinaan kader dari masa berproses hingga pada akhir pengabdian di organisasi, sehingga jalinan komunikasi antar generasi bias terfasilitasi
e. Mengembangkan pola rekrutmen kader yang menjamin terjadinya peningkatan intelektualitas kader di berbagai lini
f. Mempertegas *Guidance* dan tindak lanjut *output* pelatihan-pelatihan yang telah dilakukan.

Peningkatan Partisipasi Dalam Pembangunan

Peningkatan partisipasi dalam pembangunan ditujukan untuk menunjukkan komitmen dan tanggung jawab social IPNU dalam kehidupan kebangsaan dan kenegaraan menuju terciptanya tatanan masyarakat yang demokratis san berkeadilan. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan 5 (lima) kerangka program dasar, yaitu:

a. Melakukan advokasi kebijakan pendidikan yang berpengaruh terhadap kehidupan kelompok sasaran menuju ke arah yang lebih demokratis dan berkeadilan
b. Menjalin kerjasama dengan berbagai elemen yang mempunyai kesamaan visi dan concern dengan tetap menjaga otonomi dan independensi organisasi
c. Melakukan riset-riset yang ditujukan untuk mengkaji dampak sebuah kebijakan terhadap kelompok sasaran
d. Melakukan inovasi dan pengembangan pola-pola pendidikan alternative yang dapat memenuhi kebutuhan kelompok sasaran
e. Merintis program-program yang berorientasi pelayanan dengan meningkatkan kepekaan terhadap berbagai situasi dan kondisi yang mempengaruhi kelompok sasaran
f. Melaksanakan program-program yang dapat memberikan kontribusi positif bagi terciptanya tata pemerintahan yang baik

Strategi Implementasi

Dalam pelaksanaan program dasar tersebut, perlu disusun sebuah strategi implementasi yang bisa dioperasionalkan semua lini untuk menciptakan sinergi dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi. Strategi implementasi yang dimaksud mencakup beberapa acuan kegiatan berikut :

a. Membuat rumusan pola rekrutmen dan distribusi kader.
b. Melakukan reorientasi program yang mengarah pada pelayanan kebutuhan kelompok sasaran yang bernuansa pendidikan dan pemberdayaan serta bersifat partisipatif
c. Merintis pembuatan modeling kegiatan dan pilot project yang bisa dikemas ulang dengan tetap menghargai keragaman kondisi dan potensi daerah
d. Merumuskan manajemen penggalian dana yang transparan dan akuntable untuk menjamin ketersediaan dana bagi pelaksanaan kegiatan

e. Menciptakan system komunikasi pendamping selain system komunikasi formal yang sudah baku untuk mendorong pelembagaan partisipasi anggota dalam proses berorganisasi
f. Menciptakan system monitoring dan evaluasi yang dinamis dan partisipatif

Program Umum

Adalah program organisasi Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Garut yang secara operasional menjadi tugas dan kewajiban serta hak kewenangan Departemen dalam kepengurusan Pimpinan Cabang masa khidmat 2022-2024. Karena itu, Program Umum Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Garut ini disusun berdasarkan jumlah Departemen dalam kepengurusan Pimpinan Cabang, sebagai berikut:

Departemen-Departemen

Departemen Organisasi

Adalah perangkat organisasi yang memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan operasionalisasi program yang berkaitan dengan pengembangan organisasi dan keanggotaan serta memiliki hak danwewenang mengusulkan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan program bidang organisasi.

a. Mengupayakan terciptanya kesamaan visi dan presepsi pimpinan Pimpinan Cabang IPNU-Garut masa khidmat 2022-2024;
b. Menciptakan dan mengembangkan sistem komunikasi dan koordinasi antara Pimpinan Cabang dengan Pimpinan Anak Cabang sebagai landasan penyelenggaraan program Pimpinan Cabang IPNU Garut masa khidmat 2022-2024;
c. Menyempurnakan data base yang memuat besaran *grade* dengan memanfaatkan media teknologi yang memungkinkan;
d. Menjabarkan pola pengembangan organisasi Pimpinan Cabang IPNU Garut masa khidmat 2022-2024 ke dalam kerangka operasional kegiatan yang dapat memantapkan fungsi dan peran organisasi;
e. Mengupayakan semangat tertib administrasi dan mengapresiasi PAC/PR/PK yang berprestasi;
f. Mengupayakan akreditasi tingkat kepemimpinan di wilayah kerja IPNU Kabupaten Garut.

Departemen Kaderisasi

Adalah perangkat organisasi yang memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan operasionalisasi program yang berkaitan dengan pengembangan system pengkaderan, baik kader pimpinan dan/atau kader fungsional, serta memiliki hak dan wewenang mengusulkan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan program bidang kaderisasi:

a. Meningkatkan kapasitas dan keterampilan fasilitator pelatihan baik di tingkat Pimpinan Cabang maupun Pimpinan Anak Cabang;
b. Mengembangkan kurikulum dan model pelatihan dengan sertifikasi terstandar dan terpadu dengan tetap mengedepankan semangat otonomi daerah;
c. Membentuk Tim Pelatih di tingkat Cabang dan pimpinan Anak cabang yang berfungsi memfalitasi setiap pengkaderan di tingkat Pimpinan Anak Cabang dan sebawahnya;
d. Membuat standar ketuntasan pelatihan bagi Pimpinan Anak Cabang yang melakukan pelatihan;

e. Membuat *Guidance* untuk tindak lanjut pasca pelatihan;
f. Mengupayakan terlaksananya Makesta di tingkat Pimpinan Ranting dan Pimpinan Komisariat;
g. Membuat pelatihan non formal di Pimpinan Komisariat pasca Makesta.

Departemen Jaringan Pesantren Sekolah

Adalah perangkat organisasi yang memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan operasionalisasi program yang berkaitan dengan Sekolah dan Pesantren, dengan cara melakukan pelayanan kepada Pelajar Sekolah dan Santri di Pesantren, serta memiliki hak dan kewenangan mengusulkan kegiatan berkaitan dengan pengembangan program bidang Jaringan Pesantren Sekolah.

a. Membuat peta kebutuhan kader dan kelembagaan yang ada di sekolah dan pesantren;
b. Membuat database sekolah dan pesantren;
c. Menginventarisir PK di pesantren dan sekolah;
d. Mengapresiasi PK terbaik dan Membuat PK *pilot project;*
e. Mengupayakan pendampingan kegiatan keagamaan di sekolah;
f Membuat pelatihan *entrepreneur* di pondok pesantren.

Departemen Dakwah

Adalah perangkat organisasi yang memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan operasionalisasi program yang berkaitan dengan fungsi kehumasan dan pengabdian masyarakat, dengan cara melakukan pelayanan kepada anggota dan masyarakat, serta memiliki hak dan kewenangan mengusulkan kegiatan berkaitan dengan pengembangan program bidang dakwah:

a. Mendorong tumbuh dan berkembangnya pemahaman dan implementasi nilai-nilai ahlusunnah wal jamaah An nahdliyah dalam kehidupan masyarakat;
b. Mendorong tumbuh dan berkembangnya kesadaran kader dan anggota IPNU- terhadap tanggungjawab sosial kemasyarakatan mereka baik secara individu maupun kolektif;
c. Menciptakan dan menyosialisasikan Icon Dakwah yang sesuai dengan ciri khas dan karakteristik IPNU sebagai medan magnet gerakan IPNU;
d. Mengupayakan pengembangan potensi dakwah kader IPNU di Unit Kerohanian (Unit Kegiatan Kerohanian Islam / UKKI) sekolah;
e. Membentuk konten dakwah di media sosial;
f. Mengupayakan pemantapan ideologi.

Departemen Bidang Olahraga Seni dan Budaya

Adalah perangkat organisasi yang memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan operasionalisasi program yang berkaitan dengan pengembangan potensi kader yang disesuaikan dengan minat dan bakat di bidang Olahraga, Seni dan Budaya, serta memiliki hak dan kewenangan mengusulkan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan program di bidang Olahraga, Seni dan Budaya:

a. Membuat dan mengembangkan pola pengembangan bidang olaraga seni dan budaya sebagai bagian dari proses pelestarian nilai luhur bangsa;
b. Mendorong tumbuh dan berkembangnya kesadaran kader dan anggota IPNU- terhadap pengembangan seni dan budaya sebagai pola membentuk karakter masyarakat yang bermartabat dan berkarakter;

c. Menciptakan dan menyosialisasikan Icon olahraga , seni dan budaya yang sesuai dengan ciri khas dan karakteristik IPNU sebagai medan magnet gerakan IPNU- di tingkat *grassroot*.

Lembaga-lembaga

Untuk mewujudkan kesatuan pola dan integrasi program, maka diperlukan kesamaan lembaga ditingkat Pimpinan Cabang. Adapun status lembaga bersifat semi otonom (PRT IPNU Pasal 8 ayat 4 dan PRT IPPNU Bab III Pasal 12 ayat 2 (i)) dan masing-masing Lembaga memiliki struktur yang meliputi : 1 (satu) orang ketua, 1 (satu) orang sekretaris dan sebanyak-banyaknya 3 (tiga) orang anggota. Adapun untuk tingkat Pimpinan Cabang sedikitnya dibutuhkan 3 (tiga) lembaga, yaitu:

Lembaga Pers dan Penerbitan

Adalah perangkat organisasi yang memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan program khusus dibidang Pers dan Penerbitan. Dalam operasionalisasi kegiatannya, peran dan fungsi lembaga ini berkaitan dengan media massa dan media cetak. Lembaga ini memili hak dan kewenangan untuk mensosialisasikan segala informasi yang berkaitan dengan perkembangan kelembagaan dan program kerja Organisasi IPNU-IPPNU se-Kabupaten Nganjuk, serta bersama lembaga terkait di masing- masing tingkatan organisasi untuk mengembangkan program lembaga pers dan penerbitan:

a. Melakukan penerbitan e-koran atau sejenisnya;
b. Mengadakan pelatihan jurnalistik;
c. Mengelola berita dan *issue* pada media massa;
d. Mengelola offiicial website dan media sosial;
e. Melakukan kerjasama dengan pihak terkait.

Lembaga Ekonomi, Kewirausahaan dan Koperasi (LEKAS)

Adalah perangkat organisasi yang bertugas melaksanakan program khusus organisasi di bidang pengembangan jaringan ekonomi, kewirausahaan dan koperasi dalam penguatan kemandirian organisasi. Dalam operasionalisasi kegiatannya, Badan ini memiliki hak dan kewenangan untuk mengusulkan kegiatan dan bekerjasama dengan pihak terkait.

a. Membangun jaringan dan kerjasama dengan berbagai pihak yang dapat mendorong tumbuhnya kemandirian organisasi;
b. Menciptakan usaha baru yang spesifik sebagai bagian dari ikhtiar menuju kemandirian organisasi dan meningkatkan kualitas pengelolaan usaha yang telah ada.
c. Melakukan komunikasi dan pembinaan terhadap BUM di tingkat Pimpinan Anak Cabang.

Lembaga Komunikasi Perguruan Tinggi (LKPT)

Adalah perangkat organisasi yang memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan program khusus membangun jaringan dan komunikasi dengan berbagai PTN/PTS di kabupaten Garut dan pembentuukan serta pengawalan Komisariat di Perguruan Tinggi. Dalam operasionalisasi kegiatannya, peran dan fungsi lembaga ini berkaitan dengan semua departemen. Lembaga ini memiliki hak dan kewenangan untuk



mensosialisasikan segala informasi yang berkaitan dengan perkembangan kelembagaan program-program PP dan PW, serta bersama departemen terkait melaksanakan kegiatan dengan pengembangan program organisasi di perguruan tinggi:

a. Mengembangkan kegiatan IPNU-IPPNU di perguruan tinggi;
b. Melakukan koordinasi PKPT seluruh Kabupaten Garut;
c. Mendesain pola Kaderisasi, Kajian yang sesuai IPNU-IPPNU di perguruan tinggi.
d. Membangun komunikasi dengan PTN/PTS baik di kabupaten Garut maupun luar Garut.

Lembaga Corps Brigade Pembangunan (LCBP)

Adalah perangkat organisasi yang memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan program khusus di bidang pengembangan pendidikan kepanduan dan relawan kemanusiaan. Dalam operasionalisasi kegiatannya, peran dan fungsi lembaga ini berkaitan dengan Departemen Humas dan Pengabdian Masyarakat serta Departemen Minat dan Bakat. Lembaga ini memiliki hak dan kewenangan untuk mengkhususkan serta bersama departemen terkait melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan program bidang pendidikan kepanduan dan relawan kemanusiaan:

a. Mengembangkan sikap disiplin dan kerelawanan di kalangan pelajar dan santri untuk membentuk kader yang disiplin, cerdas, mandiri, berkepribadian;
b. Menumbuhkan kepekaan kader dan anggota terhadap berbagai problematika sosial dan lingkungan yang dihadapi masyarakat.
c. Sebagai penguat dakwah kader di lembaga pendidikan dengan pelatihan model *outbond* dan kepekaan pada lingkungan.



PENUTUP

Arah, tujuan, sasaran dan bentuk program di atas masih bersifat global. Penjabaran dan penerjemahannya ke dalam rumusan yang lebih terperinci dan operasional diserahkan sepenuhnya kepada Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Garut masa khidmat 2022- 2024. Mekanisme penjabaran program dilaksanakan dengan mengacu kepada pola pengembangan organisasi Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Garut, sedangkan mekanisme evaluasi program dilaksanakan melalui:

a. Konferensi Cabang XIX Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Garut;
b. Rapat Kerja Pengurus Cabang IPNU Kabupaten Garut;
c. Rapat Pimpinan Cabang IPNU se-Kab. Garut;
d. Rapat Kerja Pimpinan Cabang IPNU se-Kab. Garut;
e. Berbagai forum konsolidasi dan koordinasi antara Pimpinan Cabang dengan Pimpinan Anak Cabang.

Ditetapkan di :
Pada tanggal : ________ 1444 H
__ Oktober 2022 M
Waktu : Pukul WIB

PIMPINAN SIDANG KOMISI PROGRAM KERJA

Ketua	Sekretaris	Anggota
(________________)	(________________)	(________________)

KONFERCAB XIX-XVIII
PC IPNU IPPNU KABUPATEN GARUT
GARUT, 15-16 OKTOBER 2022



NASKAH MATERI REKOMENDASI

KONFERENSI CABANG XIX IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN GARUT

PONPES AL-WASILAH, 15-16 OKTOBER 2022





KEPUTUSAN KONFERENSI CABANG XIX
Nomor: 05/Konfercab/XIX/IPNU/VIII/2022
Tentang
PENGESAHAN HASIL SIDANG KOMISI REKOMENDASI
KONFERENSI CABANG XIX
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN GARUT

Bismillahirrahmanirrahim
Pimpinan Sidang Pleno III Konferensi Cabang XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Nahdlatul Ulama

Menimbang	:	Bahwa untuk peningkatan peran dan fungsi organisasi IPNU di Kabupaten Garut pada Masa Khidmat 2022-2024, perlu ditetapkan Garis Besar Pola Pengembangan Organisasi secara regional; Bahwa untuk melegitimasi Garis Besar Pola Pengembangan Organisasi Pimpinan Cabang IPNU perlu dikeluarkan Surat Keputusan.
Mengingat	:	Peraturan Dasar (PD) IPNU BAB X Pasal 22; Peraturan Rumah Tangga (PRT) IPNU BAB XIII Pasal 42.
Memperhatikan	:	Surat Keputusan Pimpinan Sidang Komisi Program Kerja pada Sidang Pleno Konferensi Cabang XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Garut.

Maka dengan senantiasa memohon taufiq, hidayah dan ridlo Allah SWT.

M E M U T U S K A N

Menetapkan	:	Mengesahkan Pokok-pokok Pikiran dan Rekomendasi Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Garut masa khidmat 2022-2024, sebagaimana terlampir; Mengamanatkan kepada Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Garut masa khidmat 2022-2024 untuk menjalankan Garis Besar Pola Pengembangan Organisasi disisa masa kepengurusan, sebagaimana tersebut diktum 1; Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali jika terdapat kekeliruan.

Kabupaten Garut setelah :

Wallahulmuwafiq Ila Aqwamittharieq

Ditetapkan di :
Pada tanggal : 1444 H
__ September 2022 M
Waktu : Pukul WIB

PIMPINAN SIDANG PLENO SIDANG KOMISI ORGANISASI

Ketua	Sekretaris	Anggota
(________________)	(________________)	(________________)



MATERI SIDANG KOMISI REKOMENDASI
KONFERENSI CABANG XIX
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN GARUT
2022-2024

PENDAHULUAN

Tepat pada tahun 2022 ini, masa khidmat Kepengurusan Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Garut periode 2020-2022 telah selesai ditempuh. Tentu dengan pernak pernik kesuksesan dan kegagalan sebagai sebuah keniscayaan dalam mengemban amanah organisasi. Namun demikian, jejak historis proses pengabdian harus tetap dipahat untuk dijadikan cermin perbaikan ke depan. Yang telah baik sepatutnya ditingkatkan, dan yang masih menyisakan kegagalan perlu dievaluasi untuk membuat jalan buntu agar tak terjadi hal serupa dikemudian hari.

Capaian yang sudah direalisasikan selama dua tahun terakhir, diakui atau tidak telah banyak membuat stigma IPNU di kalangan masyarakat Kabupaten Garut semakin positif. Hal ini dikarenakan banyak kegiatan-kegiatanya yang langsung menyentuh pada kebutuhan pelajar dan masyarakat saat ini. Misalnya, kaderisasi, diklat atau pelatihan- pelatihan tentang keahlian keorganisasian serta yang lain. Akan tetapi, tetap disadari bahwa berbagai macam kekurangan baik dari aspek eksternal maupun internal organisasi banyak yang masih belum tersentuh, hal ini tentunya berkonsekuensi pada upaya perbaikan kedepan yang lebih baik bagi kepengurusan PC IPNU Kabupaten Garut selanjutnya. Untuk itulah, dalam rangka memperbaiki, mengembangkan serta menata organisasi lebih baik ke depan, diperlukan sebuah draf rancangan isu-isu rekomendatif sebagai acuan program kerja, serta kegiatan-kegiatan IPNU Kabupaten Garut untuk selanjutnya diharapkan dapat dilaksanakan untuk merespon tantangan-tantangan yang ada.

REKOMENDASI INTERNAL

Penataan kelembagaan

Penataan kelembagaan ini ditujukan untuk menata internal organisasi agar lebih tertata, rapi dan sistematis. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu dilakukan 5 (lima) perencanaan aksi (*action plan*), yaitu:

a. Mendorong sekaligus memfasilitasi pembentukan majelis alumni di kepengurusan anak cabang yang belum terbentuk Majlis Alumni (MA), serta memberikan arahan-arahan teknis bagi PAC yang sudah ada. MA yang berguna sebagai pengarah untuk mengembangkan IPNU di Anak Cabang.
b. Mengembangkan sistem manajerial dan evaluasi program yang dapat dijadikan standar penilaian kinerja organisasi:
c. Menyerukan kepada seluruh level kepengurusan IPNU untuk merumuskan Standart Operasional Pelaksanaan Program (SOPP) dalam mengelola setiap kegiatan
d. Menyerukan kepada seluruh level kepengurusan IPNU untuk merumuskan model pelaporan yang lebih *akuntable* dan transparan
e. Merumuskan manajemen penggalian dana yang transparan dan akuntable untuk menjamin ketersediaan dana bagi pelaksanaan kegiatan
f. Mengoptimalisasikan kinerja organisasi di berbagai level kepengurusan dengan memanfaatkan



teknologi informasi dan komunikasi (IPTEK)

g. Merumuskan strategi keberperanan dalam menjawab tantangan zaman sebagai salah satu wujud tanggung jawab *moral* dan *social* IPNU dalam kehidupan keagamaan dan kebangsaan
h. Mendorong kepekaan terhadap isu-isu kekinian, terutama di bidang pendidikan dan keterpelajaran.
i. Mendorong kepekaan terhadap kebijakan-kebijakan publik yang berdampak langsung ataupun tidak langsung pada komunitas kelompok dampingan (pelajar, santri, mahasiswa)

Pengembangan Sistem Kaderisasi

Pengembangan sistem kaderisasi ditujukan untuk meningkatkan intelektual dan kapasitas keorganisasian kader, serta pengembangan sistem kaderisasi yang berkesinambungan dan terstrandarisasi. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan 5 (lima) kerangka program dasar, yaitu :

a. Mengembangkan kurikulum kaderisasi yang berorientasi pada tumbuhnya kesadaran kritis di lingkungan IPNU:
b. Mendorong PC IPNU Kabupaten Garut untuk merumuskan Pedoman Pengkaderan sekaligus silabus dan *handout* materi di setiap jenjang pengkaderan formal.
c. Merintis pembuatan modeling pengkaderan dan pilot project yang bisa dikemas ulang dengan tetap menghargai keragaman kondisi dan potensi daerah.
d. Menyerukan kepada seluruh Pimpinan Anak Cabang untuk membuat *pilot project*
e. Pimpinan Komisariat Pesantren, Madrasah/Sekolah, dan Perguruan Tinggi.
f. Mendorong PC IPNU Kab Garut untuk mengadakan program bermasyarakat di pengurus PAC, PK, PR.
g. Mendorong PC IPNU untuk mengawal PK dan PKPT IPNU se Kabupaten Garut dalam membentuk formulasi standart kaderisasi IPNU khusus perguruan tinggi berikut pola pengembangannya di kampus dan pondok pesantren.
h. Melakukan penganekaragaman model pelatihan yang dapat memenuhi kebutuhan dasar (*basic need)* kelompok sasaran dan berujung pada terciptanya *out put* kader yang berdedikasi dan mempunyai militansi.
i. Mendorong pengembangan model pelatihan yang relevan dan sesuai perkembangan zaman dalam menjawab kebutuhan *basic need* anggota di seluruh level kepengurusan IPNU.
j. Mendorong terciptanya tim *trainer* yang terkordinasi di seluruh level kepengurusan yang mampu mengelola pelatihan secara optimal guna tercapainya tujuan organisasi ke depan
k. Merumuskan pola pembinaan kader dari masa pasca pelatihan, sehingga jalinan komunikasi antar generasi bisa terfasilitasi:
l. Mendorong terbentuknya tim pendamping dalam mengelola dan mengembangkan pola perawatan kader di seluruh level kepengurusan.
m. Mendorong teciptanya pola distribusi kader yang terarah dan terpantau guna menfasilitasi jalinan komunikasi antar generasi.
n. Mendorong terciptanya sinergitas antara banom dan lembaga dalam NU guna terwujudnya system kaderisasi yang baik.
o. Mendorong terciptanya pengembangan sistem monitoring ber-*database* terkait perkembangan kader di seluruh level kepengursan yang terarah dan terpantau guna merumuskan *treatment/*model pendampingannya
p. Mengembangkan pola rekrutmen kader yang persuasif, kreatif dan strategis.
q. Melakukan pemetaan terhadap kondisi pengkaderan di seluruh level pimpinan yang terukur dan terkordiansi.
r. Mendorong terwujudnya pola rekruitmen kader di seluruh level kepengurusan yang berbasis



pada peremajaan kader berkualitas.

s. Mengawal pengembangan PK IPNU di Kab Garut.

Sinergitas dengan Badan Otonom, Lembaga NU Lainnya

Dalam upaya mensinergikan perjuangan, misi, dan program NU, IPNU perlu mempererat kejasama dan jalinan koordinasi yang baik dengan badan otonom, lembaga, dan lajnah di lingkungan NU. Dalam kegiatan ini perlu untuk memperjelas pula posisi IPNU di semua tingkatan agar tidak terjadi tumpang-tindih kegiatan dan bidang garapan dengan organ-organ lain di tubuh NU. Berkenaan dengan urgensi penguatan dan pengeambangan organisasi, maka Konfercab XIX IPNU Kabupaten Garut kali ini merekomendasikan beberapa hal berikut :

a. Mendorong dan mempertegas pelaksanaan Nota Kesepakatan (MOU) Kab. Garut antara PC IPNU kabupaten Garut dengan PC Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kab Garut tentang kewajiban pendirian Pimpinan Komisariat di Sekolah yang bernaung di bawah Lemabaga Pendidikan Ma'arif NU. Kemudian ditindaklanjuti dengan kewajiban pemakaian *attribute* IPNU di sekolah/ madrasah Lemabaga Pendidikan Ma'arif Kab Garut.
b. Mendorong penandatanganan Nota Kesepahaman (MOU) Kab. Garut antara PC IPNU Kab. Garut dengan Rabithah al-Ma'ahid al-Islamiyyah (RMI) Kab Garut tentang upaya pendirian Pimpinan Komisariat di pesantren yang bernaung di bawah RMI Kab Garut.
c. Mendorong tersusunnya Juklak dan Juknis yang dibuat bersama (PC IPNU Kab. Garut dan LP Ma'arif Kab. Garut) dalam kerangka pengembangan komisariat ditingkat sekolah umum dan di bawah naungan LP Ma'arif Kab. Garut.
d. Mengawal pengembangan PK IPNU

REKOMENDASI EKSTERNAL

Konfercab XIX IPNU Kabupaten Garut kali ini berupaya merumuskan peningkatan partisipasi dalam pembangunan pendidikan ditujukan untuk menunjukkan komitmen dan tanggung jawab sosial IPNU dalam kehidupan kebangsaan dan kenegaraan menuju terciptanya tatanan masyarakat yang demokratis dan berkeadilan. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu kerangka program dasar, yaitu:

a. Melakukan advokasi kebijakan pendidikan yang berpengaruh terhadap kehidupan kelompok sasaran (pelajar,santri,mahasiswa)
b. Menjalin kerjasama dengan berbagai elemen yang mempunyai kesamaan visi dan
c. *concern* dengan tetap menjaga otonomi dan independensi organisasi
d. Mendorong pembentukan forum lintas elemen yang bertujuan menguatkan gerakan dalam merespon permasalahan sosial kekinian (Ekonomi, Moral dan Budaya)
e. Melakukan riset-riset yang ditujukan untuk mengkaji dampak sebuah kebijakan terhadap kelompok sasaran (pelajar,santri,mahasiswa)
f. Mendorong pembetukan tim riset terhadap kebijakan-kebijakan publik yang berdampak langsung ataupun tidak langsung pada komunitas kelompok dampingan (pelajar,santri,mahasiswa) dengan melibatkan jalinan kerjasama lintas elemen
g. Melakukan inovasi dan pengembangan pola-pola pendidikan *alternative* yang dapat memenuhi kebutuhan kelompok sasaran (pelajar,santri,mahasiswa)
h. Mendorong pembentukan komunitas belajar alternative (luar sekolah) guna memberikan pendampingan intens utnuk memananmkan kesadaran kritis serta kemandirian terhadap kelompok sasaran (remaja)



i. Melaksanakan program-program yang dapat memberikan kontribusi positif bagi terciptanya tata pemerintahan yang baik
j. Mendorong terwujudnya program-program penyadaran terhadap hak-hak ekonomi, politik, sosial, budaya guna terbentuknya komunitas *civil sosiety* yang dapat memberikan *control* terhadap pemerintah
k. Mengkaji ulang peraturan menteri 39/2008 terkait keberadaan OSIS yang notabene memasung kesadaran kritis pelajar sekaligus mendeskriminasi peran OSIS.
l. Penolakan terhadap tayangan televisi dan media sosial yang tidak mendidik.
m. Membentengi pelajar dari ancaman NAPZA (Narkoba, Psikotropika dan Zat Adiktif), Pornografi, dan pornoaksi
n. Memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam menunjang dunia pendidikan dan kepelajaran
o. Memberikan pendidikan politik kepada para pemilih pemula
p. Mengkaji ulang serta mempertegas fungsi UU Kepemudaan
q. Menjaga dan mempertahankan netralitas organisasi dalam *moment* PILEG/ PILPRES.
r. Mendorong pembentukan komunitas literasi/ forum lintas Elemen yang bertujuan untuk pengembangan dan peningkatan gerakan literasi terhadap kelompok sasaran (pelajar,santri,mahasiswa)

Ditetapkan di :
Pada tanggal : ________ 1444 H
__ September 2022 M
Waktu : Pukul WIB

PIMPINAN SIDANG KOMISI REKOMENDASI

Ketua	Sekretaris	Anggota
_______	_______	_______

KONFERCAB XIX-XVIII
PC IPNU IPPNU KABUPATEN GARUT
GARUT, 15-16 OKTOBER 2022



NASKAH MATERI

TATA TERTIB PEMILIHAN KETUA DAN FORMATUR

KONFERENSI CABANG XIX
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN GARUT

PONPES AL-WASILAH, 15-16 OKTOBER 2022





SURAT KEPUTUSAN
Nomor: 06/konfercab/IPNU/VIII/2022
Tentang
PENGESAHAN HASIL SIDANG TATA TERTIB PEMILIHAN KETUA
KONFERENSI CABANG XIX
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN GARUT

Bismillahirrahmanirrahim

Pimpinan Sidang Pleno IV Konferensi Cabang XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Nahdlatul Ulama Kabupaten Garut setelah :

Menimbang :
1. Bahwa untuk peningkatan peran dan fungsi organisasi IPNU di Cabang Kabupaten Garut pada Masa Khidmat 2022 – 2024, perlu ditetapkan tata tertib pemilihan ketua PC IPNU Garut 2022-2024;
2. Bahwa untuk melegitimasi tata tertib tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan

Mengingat :
1. Peraturan Dasar (PD) IPNU BAB X Pasal 16;
2. Peraturan Rumah Tangga (PRT) IPNU Bab IX Pasal 26.

Memperhatikan : Surat Keputusan Pimpinan Sidang Komisi Program Kerja pada Sidang Pleno Konferensi Cabang XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Garut.

Maka dengan senantiasa memohon taufiq, hidayah dan ridlo Allah SWT.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :
1. Mengesahkan tata tertib pemilihan ketua Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Garut masa khidmat 2022-2024 dan formatur, sebagaimana terlampir;
2. Mengamanatkan kepada seluruh peserta sidang untuk mentaati tata tertib pemilihan ketua, sebagaimana tersebut dalam diktum 1;
3. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali jika terdapat kekeliruan.

Wallahulmuwafiq Ila Aqwamittharieq

Ditetapkan di :
Pada tanggal : 1444 H
__ September 2022 M
Waktu : Pukul WIB

PIMPINAN SIDANG PLENO SIDANG KOMISI ORGANISASI

Ketua	Sekretaris	Anggota
(________________)	(________________)	(________________)



TATA TERTIB PEMILIHAN KETUA DAN FORMATUR
KONFERENSI CABANG XIX
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN GARUT

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

1. Pemilihan Ketua yang dimaksud dalam tata tertib ini adalah pemilihan Ketua Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kabupaten Garut Masa Khidmat 2022-2024.
2. Pemilihan Formatur yang dimaksud dalam tata tertib ini adalah Pemilihan Formatur Konfercab XIX PC IPNU Kabupaten Garut.

BAB II
PENDAFTARAN DAN TAHAPAN PEMILIHAN KETUA

Pasal 2

Pemilihan Ketua Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Garut terdiri dari 2 (dua) tahap yaitu:

1. Tahap pendaftaran calonan,
2. Tahap pemilihan.

Pasal 3

1. Pada tahap pendaftaran calon ketua sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 1 dilaksanakan sebelum konfercab dilaksanakan, serta telah diputuskan dan ditetapkan oleh panitia konfercab XIX IPNU Nomor:
2. Calon ketua yang mendaftar harus sesuai dengan kriteria Pengurus Pimpinan Cabang sebagaimana diatur di dalam Peraturan Rumah Tangga IPNU.

   a. Memenuhi kreteria sebagaimana yang dimaksud pada pasal 2.
   b. Mendapat dukungan rekomendasi sekurang-kurangnya setengah lebih satu dari peserta konferensi yang sah.
   c. Seorang calon sah diharuskan menyatakan kesediaan dicalonkan sebagai Ketua dan menyampaikan visi dan misi strategis di depan peserta konfercab.
   d. Apabila jumlah calon yang sah hanya satu (tunggal), maka dilakukan tahap aklamasi.

Pasal 4

1. Pada tahap pendaftaran calon ketua, calon ketua harus memenuhi persyaratan Umum, persyaratan Khsus dan perataturan Administrasi.

2. Persyaratan Umum sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 diantaranya adalah:
   a. Setia terhadap Pancasila dan UUD 1945;
   b. Berkomitmen menjungjng tinggi PDPRT dan Prinsip Perjuangan IPNU;
   c. Berpandangan luas, bersikap/bermoral baik di masyarakat;
   d. Berkelakuan baik dan tidak pernah atau sedang terpidana dibuktikan dengan melampirkan SKCK;
   e. Menyatakan kesediaan aktif selama menjabat dan bersedia mundur jika dinilai tidak aktif, dan
   f. Tidak terlibat dalam partai politik dibuktikan dengan surat pernyataan.

3. Persyaratan Khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dianataranya adalah:
   a. Umur setinggi-tingginya 25 Tahun;
   b. Pendidikan serendah-rendahnya SLTA/Sederajat



c. Pengalaman organisasi sekurang-kurangnya 2 tahun aktif sebagai anggota;
d. Pernah menjadi pengurus Pimpinan Cabang atau Pimpinan Anak Cabang
e. Sudah mengikuti Masa Kesetiaan Anggota (Makesta) dan Latihan Kader Muda (Lakmud)
f. Mendapat rekomendasi dari Pimpinan Anak Cabang

4. Persyaratan Administrasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 terdiri dari:
   a. Curicullum Vitae
   b. KTP asli dan Foto Copy
   c. Ijazah SLTA/Sederajat
   d. KTA IPNU
   e. Sertifikat Makesta dan Lakmud
   f. Pas Foto 4 X 6
   g. Surat Rekomendasi dari Pimpinan Anak Cabang
   h. Visi dan Misi

Pasal 5

Tahap pendaftaran calon ketua sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 1 diatur dalam Peraturan Pimpinan Cabang

Pasal 6

1. Tahap pemilihan ketua sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat 2 dilakukan dengan proses sebagai berikut:
   a. Aklamasi;
   b. Pemilihan Tahap I; dan
   c. Pemilihan Tahap II
2. Aklamasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 huruf a dilakukan dengan pernyataan setuju secara lisan dari seluruh perserta sidang terhadap calom ketua tanpa melalui pemungutan suara.
3. Aklamasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 huruf ajuga dilakukan apabila jumlah calon ketua hanya satu (tunggal).
4. Jika Aklamasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 tidak dapat dilaksanakan, maka tahap pemilihan umum dilakukan dengan pemilihan tahap I sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 huruf b.
5. Pemilihan Tahap I sebagaimana dimaksud dalam ayat I huruf b dilaksanakan dengan cara pemungutan suara oleh peserta yang memiliki hak memilih.
6. Pemilihan Tahap I sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 huruf b dilakukan secara tertutup.
7. Pimpinan sidang menetapkan calon tersebut sebagai ketua terpilih pada pemilihan tahap I jika seorang calon ketua mendapatkan suara 50 % lebih 1 dari total suara sah; atau
8. Apabila pada pemilihan Tahap I sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 huruf b tidak terdapat calon ketua yang dapat ditetapkan sebagai ketua terpilih, maka tahap pemilihan dilaksanakan dalam pemilihan Tahap II sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 huruf c
9. Pemilihan Tahap II sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 huruf c dilaksanakan dengan cara pemungutan suara oleh peserta yang memiliki hak memilih.
10. Pemilihan Tahap II sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 huruf c diikuti oleh calon ketua yang mendapatkan dukungan sedikitnya 50 (lima puluh) suara.
11. Pimpinan Sidang menetapkan calon ketua yang mendapatkan suara terbanyak pada pemilihan Tahap II menjadi ketua Terpilih.



BAB III
PERIMBANGAN SUARA
Pasal 7

1. Apabila dalam pemilihan Tahap II sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf c terjadi jumlah suara yang berimbang (sama), maka diadakan Pemilihan Ulang.
2. Pemilihan ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, hanya dilakukan untuk calon yang mendapatkan suara berimbang.
3. Setelah dua kali pengulangan hasilnya berimbang, diadakan lobi antara mereka yang mendapat suara berimbang, paling lama 1 x 15 menit.
4. Apabila lobi sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 juga tidak menghasilkan keputusan, maka keputusan diserahkan kepada PCNU.

BAB IV
KARTU SUARA DAN KEABSAHAN
Pasal 5

1. Kartu suara untuk Pemilihan Ketua Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Garut disediakan oleh Panitia Konfercab XIX.
2. Kartu suara kosong dan berstampel IPNU Cabang dan panitia.

Pasal 6

1. Suara dinyatakan sah apabila menulis nama salah satu calon pada kartu suara.
2. Suara dinyatakan tidak sah apabila tertulis dua atau lebih nama calon.

BAB V FORMATUR
Pasal 7

1. Formatur berjumlah 5 (tujuh) orang anggota terdiri dari Ketua terpilih, Ketua demisioner dan 3 (lima) orang dari peserta konferensi Cabang.
2. 3 (lima) Anggota Formatur dipilih oleh Ketua Terpilih dan disepakati oleh Peserta Konfercab mewakili zona masing-masing.
3. Pembagian Zona sebagaimana ayat 2 terdiri dari:
   Zona 1 : …….
   Zona 2 : ……..
   Zona 3 : ……

Pasal 8

1. Ketua terpilih selaku Ketua Formatur, dibantu oleh Anggota Formatur menyusun dan menetapkan personalia Pengurus Harian Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Garut.
2. Penyusunan dan Penetapan personalia Pengurus Harian Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Garut selambat-lambatnya 7 x 24 jam setelah berakhirnya Konfercab XIX IPNU Kabupaten Garut.

BAB VII PENUTUP



Pasal 9

Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib, akan diatur kemudian berdasarkan kesepakatan peserta Konfercab XIX IPNU Kabupaten Garut.

Ditetapkan di :

Pada tanggal :__________ 1444 H
__ Oktober 2022 M
Pukul WIB

PIMPINAN SIDANG PLENO VI

Ketua	Sekretaris	Anggota
(__________________)	(__________________)	(__________________)



SURAT KEPUTUSAN
Nomor: 07/konfercab/IPNU/VIII/2022
Tentang
PENGESAHAN HASIL SIDANG PEMILIHAN KETUA DAN FORMATUR PIMPINAN CABANG IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN GARUT MASA KHIDMAT 2022-2024

Bismillahirrahmanirrahim

Pimpinan Sidang Pleno IV Konferensi Cabang XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Nahdlatul Ulama Kabupaten Garut setelah :

Menimbang :
1. Bahwa untuk melaksanakan anamah Konferensi Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Garut dipandang perlu untuk menetapkan Ketua terpilih masa Khidmad 2022 – 2024.;
2. Bahwa untuk menyusun dan menetapkan Pesonalia Pengurus Harian PC IPNU Kabupaten Garut masa Khidmat 2022-2024 diperlukan Tim Formatur.
3. Bahwa untuk melegitimasi Amanah Konferensi Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Garut perlu dikeluarkan Surat Keputusan

Mengingat :
1. Peraturan Dasar (PD) IPNU BAB X Pasal 21;
2. Peraturan Rumah Tangga (PRT) IPNU BAB XIII Pasal 35.

Memperhatikan : Surat Keputusan Pimpinan Sidang Pemilihan Ketua dan formatur pada Sidang Pleno VI Konferensi Cabang XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Garut.

Maka dengan senantiasa memohon taufiq, hidayah dan ridlo Allah SWT.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :
1. Mengesahkan dan memberikan mandat Kepada Rekan ....sebagai Ketua PC IPNU Kabupaten Garut Masa Khidmat 2022-2024, dengan harapan semoga mampu mengemban amanat Konfercab XIX IPNU Kabupaten Garut dengan sebaik-baiknya;
2. Memberikan mandat kepada Tim Formatur sebagaimana terlampir, untuk menyusun dan menetapkan personalia Pengurus Harian PC IPNU Kabupaten Garut Masa Khidmat 2022-2024;
3. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali jika terdapat kekeliruan.

Wallahulmuwafiq Ila Aqwamittharieq

Ditetapkan di :
Pada tanggal : 1444 H
__ September 2022 M
Waktu : Pukul WIB

PIMPINAN SIDANG PLENO SIDANG KOMISI ORGANISASI

Ketua	Sekretaris	Anggota
(________________)	(________________)	(________________)



LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN
Nomor: 06/konfercab/XIX/IPNU/VIII/2022

PENGESAHAN KETUA
PC. IPNU KABUPATEN GARUT MASA KHIDMAT 2022-2024 DAN TIM FORMATUR

TIM FORMATUR

(Ketua Terplih /Ketua Formatur) :
(Ketua Demisioner) :
(Zona I) :
(Zona II) :
(Zona III) :

Ditetapkan di :
Pada tanggal : 1444 H
__ September 2022 M
Pukul WIB

PIMPINAN SIDANG PLENO

Ketua	Sekretaris	Anggota
(________________)	(________________)	(________________)



BERITA ACARA
PEMILIHAN KETUA PC. IPNU KABUPATEN GARUT
MASA KHIDMAT 2022 – 2024

Pada hari ….. tanggal … Bulan September 2022, pukul ……… WIB, telah dilaksanakan pemilihan Ketua Pimpinan cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Garut dan Tim Formatur, yang bertempat di ………………….. dengan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pencalonan

Dalam tahap pencalonan, terdapat beberapa nama calon sebagai berikut:

NO	NAMA	ALAMAT	JUMLAH SUARA
1			
2			
3			
4			
5			

Suara tidak sah : ………….
Jumlah total suara : ………….

Dari tahap pencalonan maka terpilih calon Ketua PC. IPNU Kabupaten Garut sebagai berikut:

NO	NAMA	ALAMAT	JUMLAH SUARA
1			
2			
3			
4			
5			

2. Tahap Pemilihan

Dalam tahap pemilihan, terpilih Ketua PC IPNU Kabupaten Garut Masa Khidmat 2022 – 2024 adalah:

No.	NAMA	ALAMAT	JUMLAH SUARA
1			
2			



3. Pemilihan Tim Formatur

Dalam forum pemilihan Tim Formatur PC IPNU Kabupaten Garut dari masing-masing daerah pengkaderan adalah sebagai berikut:

No.	NAMA	ALAMAT	DAERAH PENGKADERAN
1			Ketua Terpilih
2	Muhammad Arif Bahaudin	Banyuresmi	Ketua Demisisoner
3			Zona I
4			Zona II
5			Zona III

Demikian berita acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

…………., …. September 2022

PIMPINAN SIDANG PLENO

Ketua	Sekretaris	Anggota
(________________)	(________________)	(________________)


الإدارة العالية لجمعية
N
U
نهضة العلماء
١٣٤٤
1926


BHINNEKA TUNGGAL IKA
I.P.N.U